

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Mendengarkan Konsumen

Hasil yang diperoleh dari mendengarkan pelanggan menunjukkan bahwa hampir seluruh aspek operasional bisnis Toko DJS masih menggunakan metode manual dan belum sepenuhnya terintegrasi dengan baik. Mendengarkan konsumen dilakukan dengan mewawancarai pemilik Toko DJS, dan berikut adalah hasil dari wawancara tersebut:

1. Toko DJS masih menggunakan metode manual untuk menjalankan proses bisnisnya.
2. Toko DJS masih belum memiliki sistem informasi yang terintegrasi.
3. Toko DJS membutuhkan sistem informasi yang dapat melakukan pencatatan pembelian, penjualan, penyusunan laporan keuangan serta pengelolaan informasi penyimpanan produk.
4. Modul yang dibutuhkan untuk penerapan sistem ERP yaitu:
  - a. Modul *Purchase*.
  - b. Modul *Sales*.
  - c. Modul *Inventory*.
  - d. Modul *Accounting*.
  - e. Modul *Human Resource*.
5. Pemilik Toko DJS bersedia jika sistem ERP yang digunakan berbasis web.

## 4.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemilik Toko DJS dengan teliti. Pengumpulan data melibatkan tiga metode yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur.

### 4.2.1 Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung aktivitas yang terjadi selama proses bisnis Toko DJS, di antaranya:

1. Aktivitas Bisnis Toko DJS yang sedang berjalan.

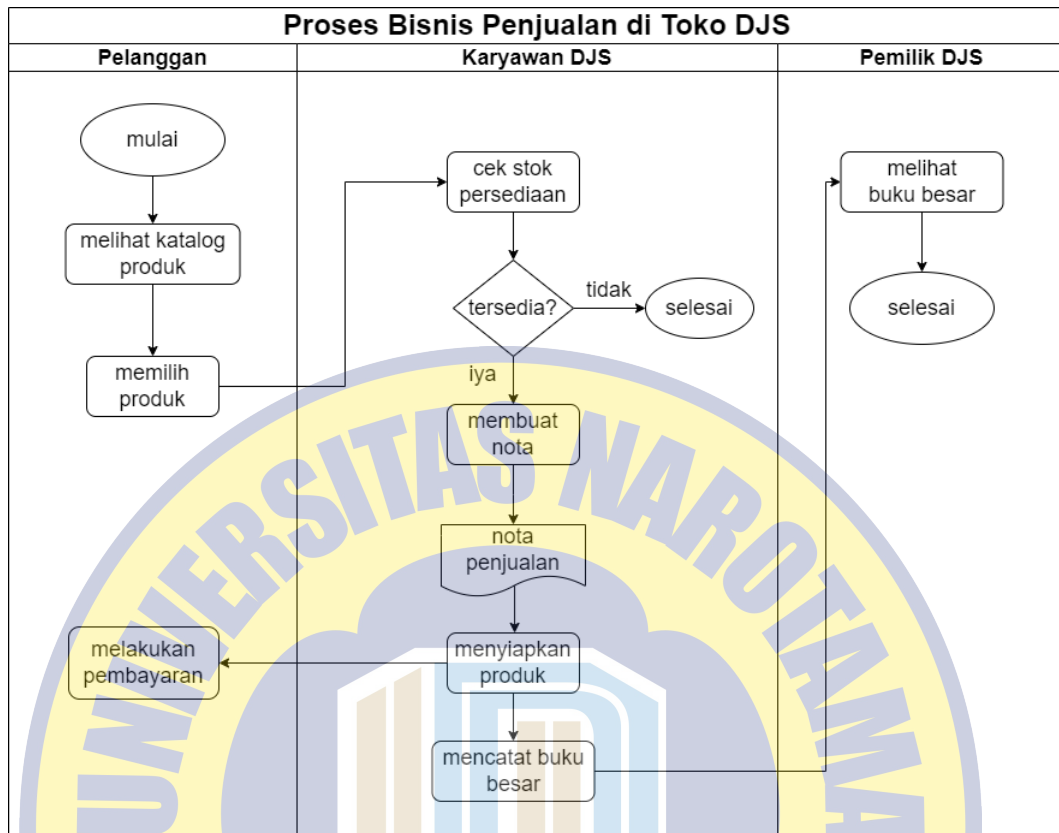
Aktivitas bisnis yang dilakukan Toko DJS dalam sehari-hari dapat dilihat pada Gambar 4.1 meliputi pembuatan nota serta melakukan pencatatan di buku besar yang dilakukan oleh karyawan Toko DJS dan aktivitas bisnis pada penyimpanan produk dapat dilihat pada Gambar 4.2 meliputi penyimpanan produk dan melakukan perbaruan pada catatan stok produk yang dilakukan oleh karyawan Toko DJS.

2. Aktivitas Pencatatan Pembukuan.

Proses pembukuan pada Toko DJS masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku-buku sebagai alat pencatatan.

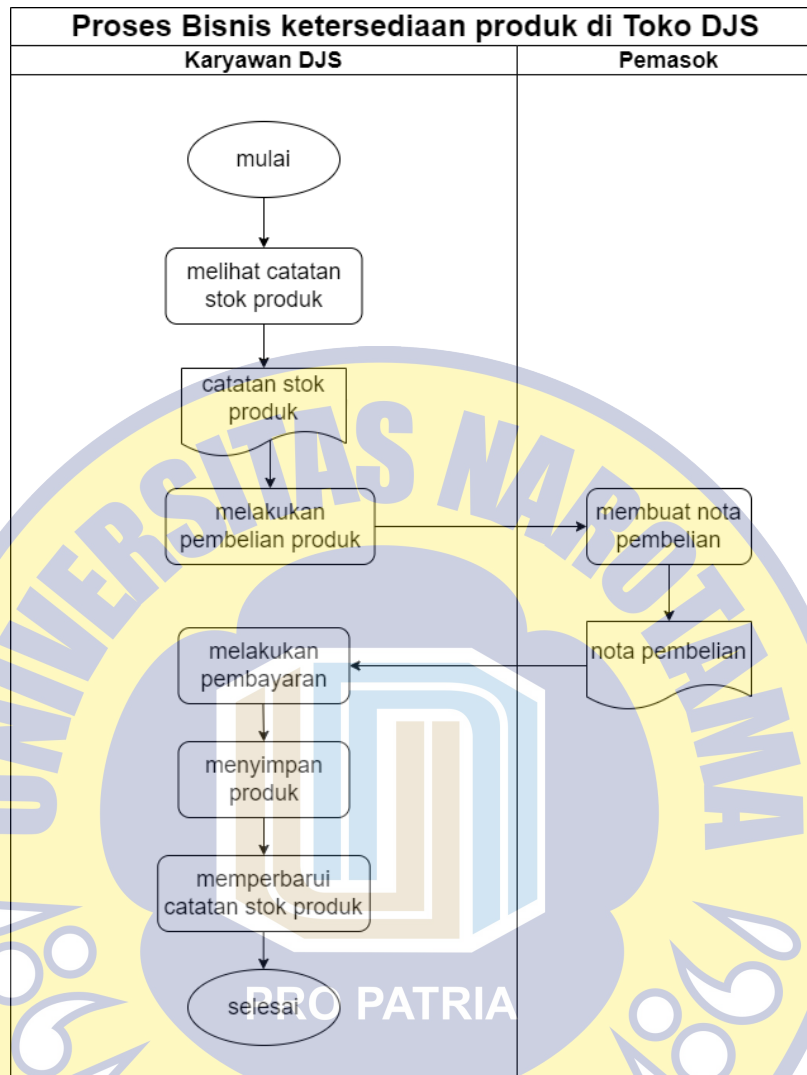
3. Alur Keuangan.

Saat ini, pencatatan keuangan Toko DJS masih dilakukan secara manual dengan cara merekap semua nota-nota transaksi setiap hari sampai proses penjualan selesai.



Gambar 4.1 Proses Bisnis Toko DJS

Pada Gambar 4.1 menunjukkan alur proses bisnis pada Toko DJS yang dimulai dengan pelanggan melihat katalog produk yang ada di Toko DJS, kemudian pelanggan memilih produk yang dibeli. Karyawan Toko DJS mengecek stok persediaan produk dan memastikan produk tersedia atau tidak. Jika tidak maka selesai, jika produk tersedia, karyawan Toko DJS membuat nota penjualan dan menyiapkan produk yang dipesan oleh pelanggan. Setelah itu, produk dan nota penjualan diberikan kepada pelanggan kemudian pelanggan melakukan pembayaran. Proses selanjutnya, karyawan Toko DJS mencatat transaksi yang telah dilakukan di buku besar yang nantinya akan dilaporkan ke pemilik Toko DJS. Pemilik Toko DJS melihat buku besar dan selesai.



Gambar 4.2 Proses Bisnis Ketersediaan Produk

Pada Gambar 4.2 menunjukkan alur proses bisnis ketersediaan produk pada Toko DJS yang dimulai dengan karyawan Toko DJS melihat catatan ketersediaan produk, kemudian karyawan Toko DJS membeli produk ke pemasok. Setelah itu pemasok membuat nota pembelian dan menyiapkan produk yang akan diberikan kepada karyawan Toko DJS dan karyawan Toko DJS melakukan pembayaran. Kemudian karyawan Toko DJS menyimpan produk yang telah dibeli dan memperbarui catatan stok produk dan selesai.

#### 4.2.2 Wawancara

Hasil yang diperoleh dari wawancara dengan pemilik Toko DJS yaitu:

1. Aktivitas bisnis penjualan dan ketersediaan produk dapat dilihat pada Gambar 4.1 dan Gambar 4.2.
2. Toko DJS membutuhkan sistem informasi yang dapat melakukan pencatatan pembelian, penjualan, penyusunan laporan keuangan serta pengelolaan informasi penyimpanan produk.
3. Fitur yang dibutuhkan untuk sistem ERP yang akan diterapkan yaitu:
  - a. Fitur *login*.
  - b. Fitur informasi mengenai ketersediaan stok produk.
  - c. Fitur informasi mengenai riwayat pembelian dan penjualan.
  - d. Fitur membuat laporan keuangan.
4. Pemilik Toko DJS bersedia jika sistem ERP yang digunakan berbasis web.

#### 4.2.3 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk memperluas sumber teori yang mendukung penelitian, hasil dari studi literatur tercantum dalam Tabel 2.1.

#### 4.3 Membangun Sistem

Dalam membangun sistem dilakukan tiga tahapan yaitu analisis dan perancangan, konfigurasi database dan modul serta melakukan kustomisasi pada Odoo sistem ERP.

##### 4.3.1 Analisis dan Perancangan

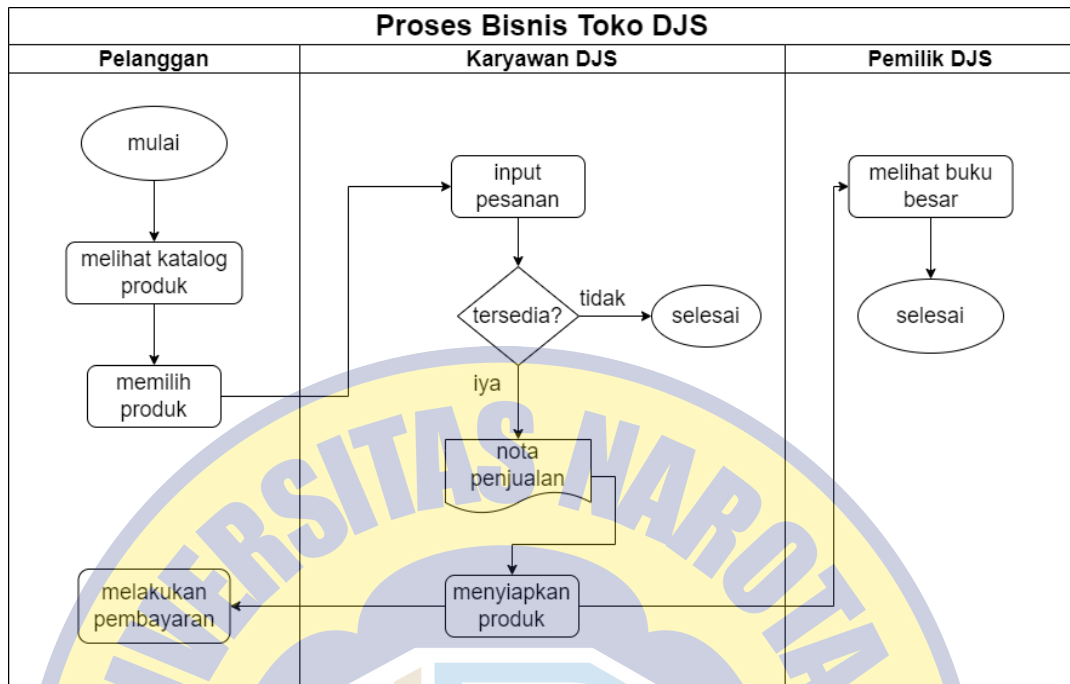
Pada tahap ini merupakan hasil penjabaran dari perbedaan proses bisnis sebelum dan setelah digunakannya sistem.

1. Proses bisnis sebelum penerapan sistem ERP

Pada Gambar 4.1 dan Gambar 4.2 menunjukkan alur kerja pada Toko DJS, yang terdiri dari 4 proses yaitu penjualan, pencatatan penjualan, pembelian dan pencatatan ketersediaan produk.

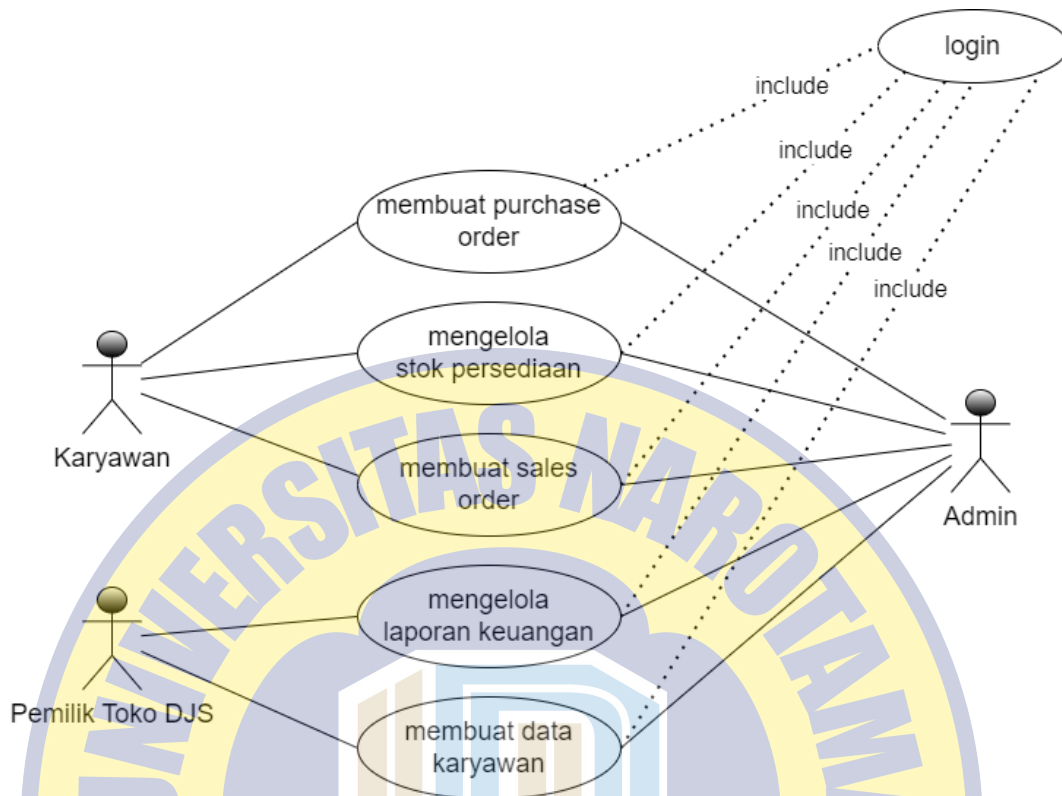
2. Proses bisnis sesudah penerapan sistem ERP

Sistem ERP memudahkan pengguna untuk melakukan semua kalkulasi dan pencatatan, termasuk aspek keuangan, dengan menggunakan Modul *Accounting*, pengelolaan catatan pembelian dengan menggunakan Modul *Purchase*, penjualan dengan menggunakan Modul *Sales* serta informasi penyimpanan produk dengan menggunakan Modul *Inventory* dan melakukan pendataan karyawan menggunakan Modul *Human Resource*. Diagram *Unified Modelling Language* (UML) digunakan untuk memudahkan proses penelitian menjadi lebih sederhana. Pemilihan UML sebagai alat bantu analisis tidak hanya meningkatkan keterbacaan dan keterpahaman, tetapi juga mengoptimalkan kemampuan penelitian dalam merinci serta menggambarkan hubungan dan interaksi antar komponen dengan lebih jelas dan terorganisir.



Gambar 4.3 Proses Bisnis yang Akan Diterapkan

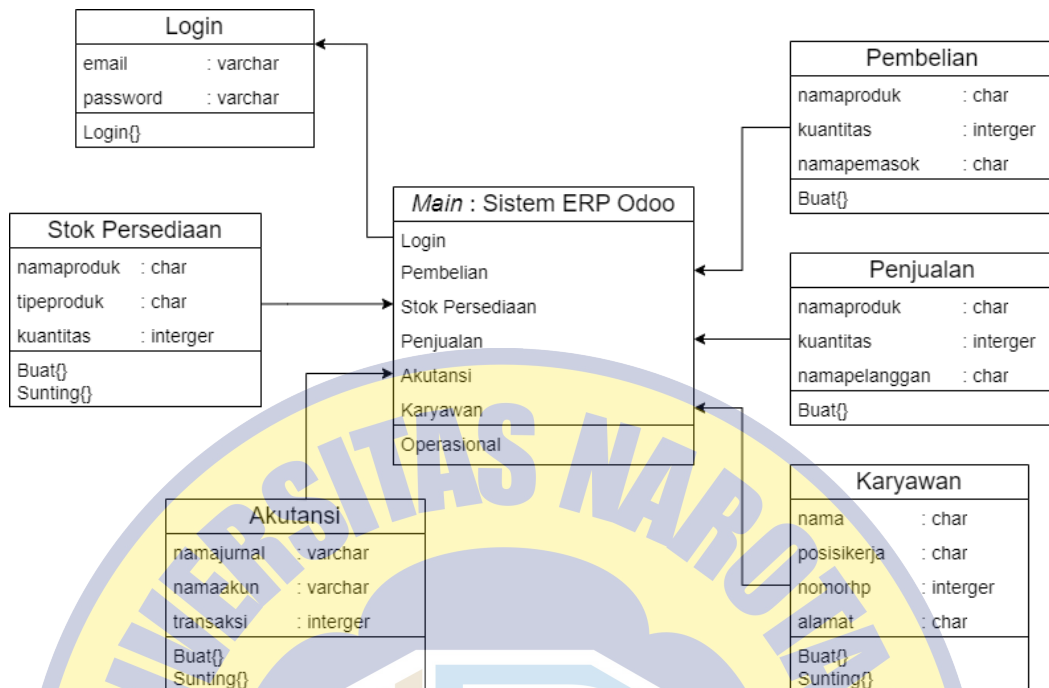
Pada Gambar 4.3 menunjukkan alur proses bisnis pada Toko DJS yang telah di terapkan sistem ERP dimulai dengan pelanggan melihat katalog produk yang ada di Toko DJS, kemudian pelanggan memilih produk yang dibeli. Karyawan Toko DJS menginput data pesanan ke sistem. Jika produk tidak tersedia maka selesai, jika produk tersedia, Karyawan Toko DJS dapat mencetak nota penjualan dan menyiapkan produk yang dipesan oleh pelanggan. Setelah itu, produk dan nota penjualan diberikan kepada pelanggan kemudian pelanggan melakukan pembayaran. Karena semua transaksi telah direkam oleh sistem maka Pemilik Toko DJS dapat melihat buku besar secara langsung ke dalam sistem dan selesai.



Gambar 4.4 Usecase Toko DJS

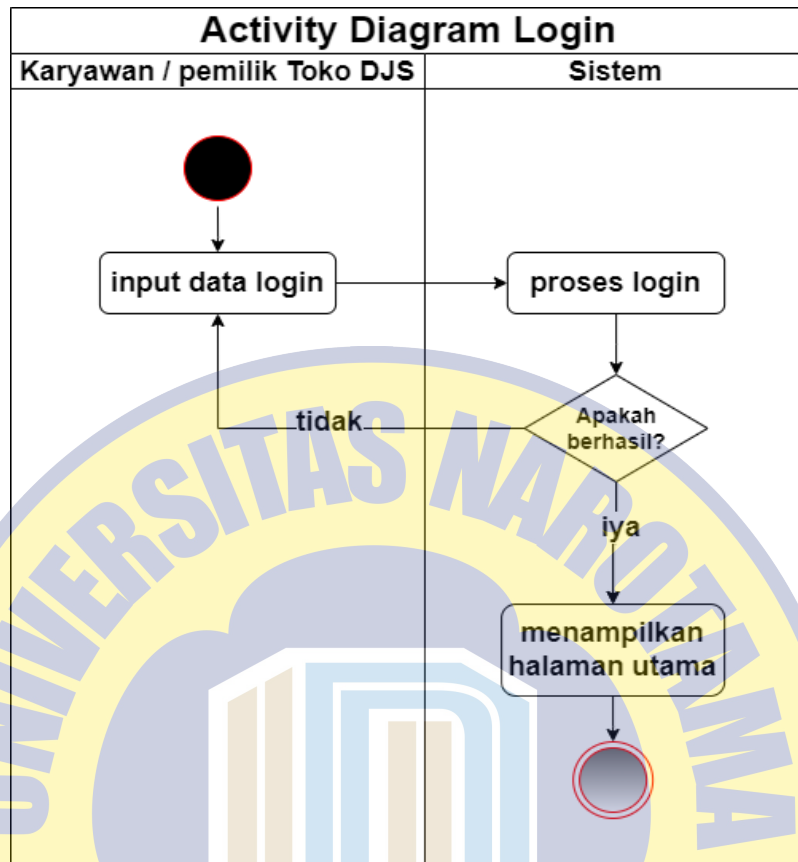
Pada Gambar 4.4 terdapat tiga aktor yaitu Karyawan, Pemilik Toko DJS dan Admin yang memiliki tugas masing-masing. Karyawan dapat membuat *purchase order*, mengelola stok persediaan dan membuat *sales order*. Pemilik Toko DJS dapat mengelola laporan keuangan dan membuat data karyawan. Sedangkan Admin dapat melakukan *purchase order*, mengelola stok persediaan dan membuat *sales order*, mengelola laporan keuangan dan membuat data karyawan. Sebelum melakukan tugas tersebut pengguna harus melakukan *login* terlebih dahulu.





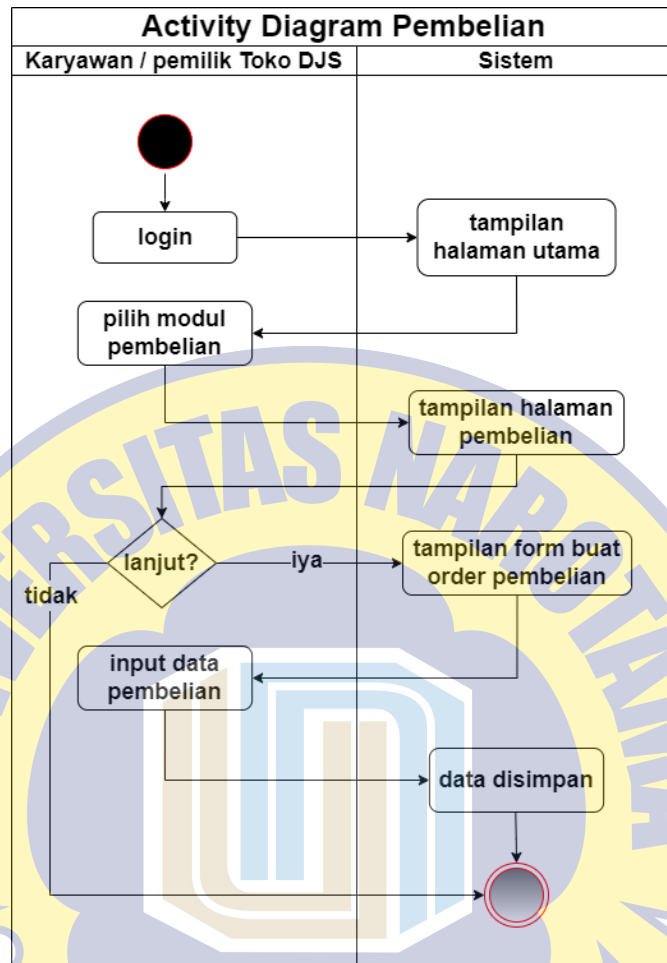
Gambar 4.5 Class Diagram

Pada Gambar 4.5 menunjukkan hubungan antar *class* pada sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang akan dirancang memiliki signifikansi yang sangat penting dalam konteks pengembangan perangkat lunak. Pemahaman mendalam terhadap struktur sistem, identifikasi entitas, dan hubungannya menciptakan dasar yang kokoh untuk implementasi yang terorganisir dan efisien. Melalui visualisasi hubungan antar *class*, pengembang perangkat lunak dapat memperoleh wawasan yang lebih baik terkait aliran data, interaksi, dan integrasi antar modul-modul yang berbeda. Informasi yang diperoleh dari grafis ini dapat mempercepat proses pengembangan, meminimalkan risiko kesalahan, serta memungkinkan pengembang untuk lebih efektif menyusun struktur dan fungsionalitas yang sesuai dengan kebutuhan sistem.



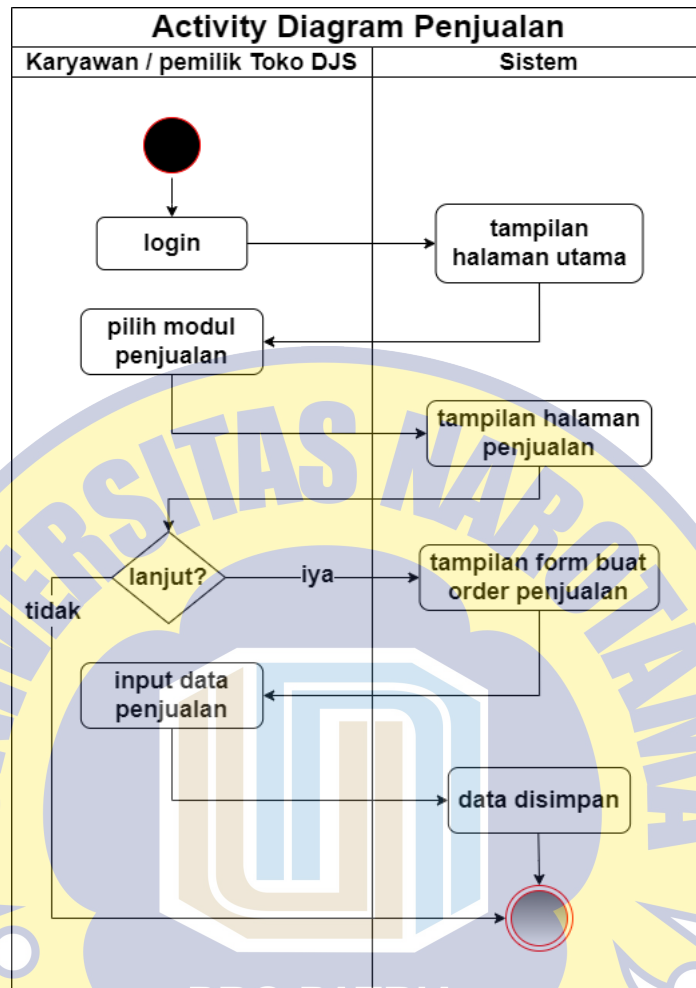
Gambar 4.6 Activity Diagram Login

Pada Gambar 4.6 merupakan Activity Diagram Login yang dimulai dengan karyawan/pemilik Toko DJS membuka aplikasi, kemudian sistem menampilkan halaman awal login. Setelah itu, karyawan/pemilik Toko DJS menginput data login dengan memasukkan email dan password yang telah dibuat. Sistem akan melakukan proses data login yang telah di input, jika data tersebut berhasil maka sistem menampilkan halaman utama, tetapi jika gagal maka kembali ke halaman utama login.



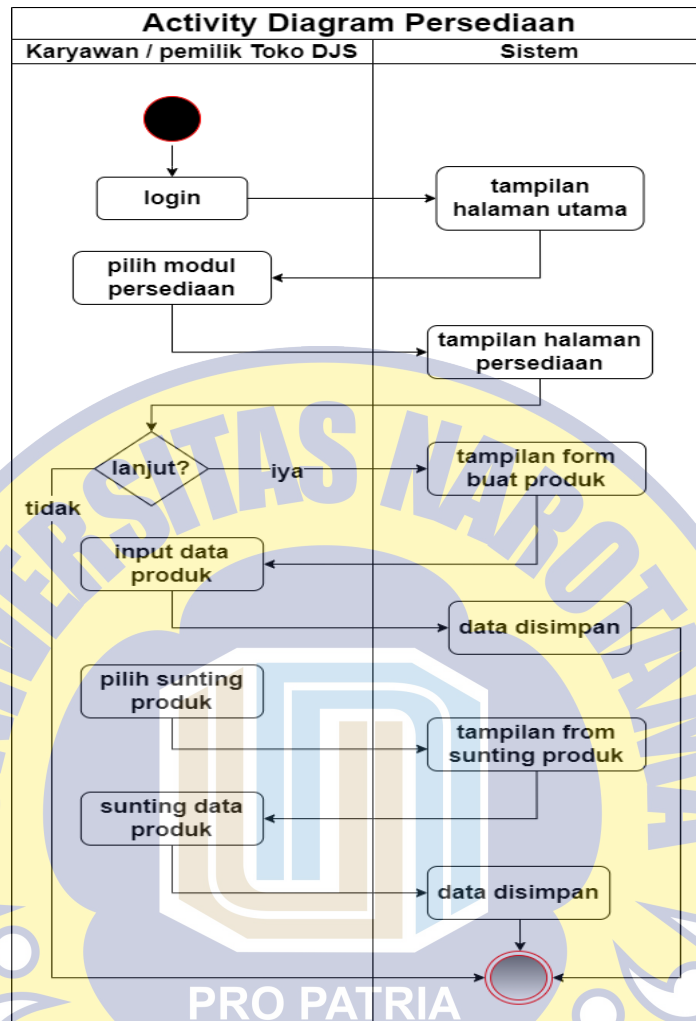
Gambar 4.7 Activity Diagram Pembelian

Pada Gambar 4.7 merupakan Activity Diagram Pembelian Dimulai dengan karyawan/pemilik Toko DJS melakukan *login* ke sistem, setelah itu sistem menampilkan halaman utama. Kemudian karyawan/pemilik Toko DJS memilih modul *purchase* (pembelian) dan sistem menampilkan halaman pembelian, jika karyawan/pemilik Toko DJS melakukan order pembelian kepada pemasok, maka sistem menampilkan *form* buat order pembelian. Kemudian karyawan/pemilik Toko DJS menginput data pembelian. Setelah itu, data disimpan oleh sistem dan selesai. Jika karyawan/pemilik Toko DJS tidak melakukan order pembelian kepada pemasok maka selesai.



Gambar 4.8 Activity Diagram Penjualan

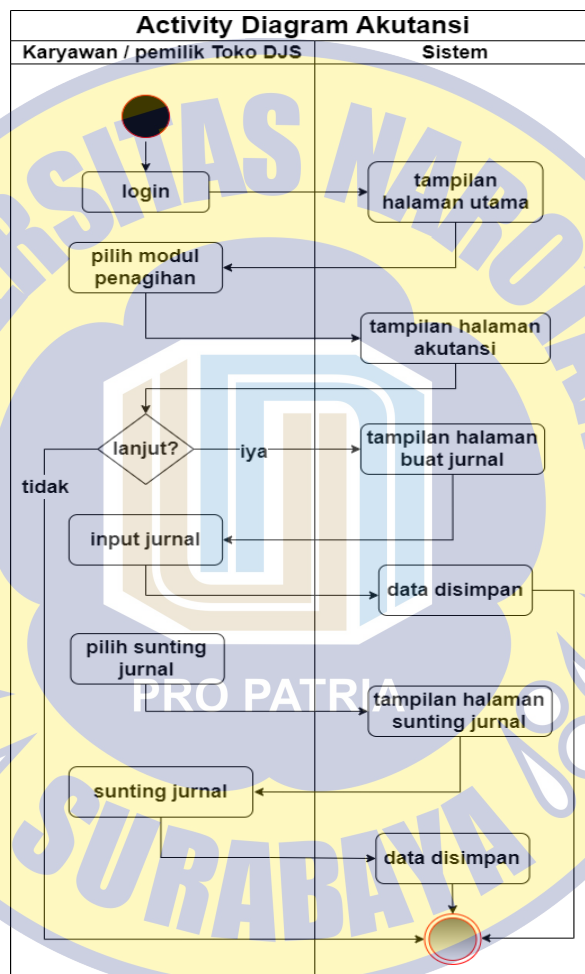
Pada Gambar 4.8 merupakan Activity Diagram Penjualan dimulai dengan karyawan/pemilik Toko DJS melakukan *login* ke sistem, setelah itu sistem menampilkan halaman utama. Kemudian karyawan/pemilik Toko DJS memilih modul *sales* (penjualan) dan sistem menampilkan halaman penjualan, jika karyawan/pemilik Toko DJS melakukan order penjualan, maka sistem menampilkan *form* buat order penjualan. Kemudian karyawan/pemilik Toko DJS menginput data penjualan. Setelah itu, data disimpan oleh sistem dan selesai. Jika karyawan/pemilik Toko DJS tidak melakukan order penjualan maka selesai.



Gambar 4.9 Activity Diagram Stok Persediaan

Pada Gambar 4.9 merupakan Activity Diagram Persediaan dimulai dengan karyawan/pemilik Toko DJS melakukan *login* ke sistem, setelah itu sistem menampilkan halaman utama. Kemudian karyawan/pemilik Toko DJS memilih modul *inventory* (stok persediaan) dan sistem menampilkan halaman persediaan, jika karyawan/pemilik Toko DJS melakukan penambahan produk, maka sistem menampilkan *form* buat produk. Kemudian karyawan/pemilik Toko DJS menginput data produk. Setelah itu, data disimpan oleh sistem dan selesai. Jika karyawan/pemilik Toko DJS melakukan pengeditan pada produk, maka sistem

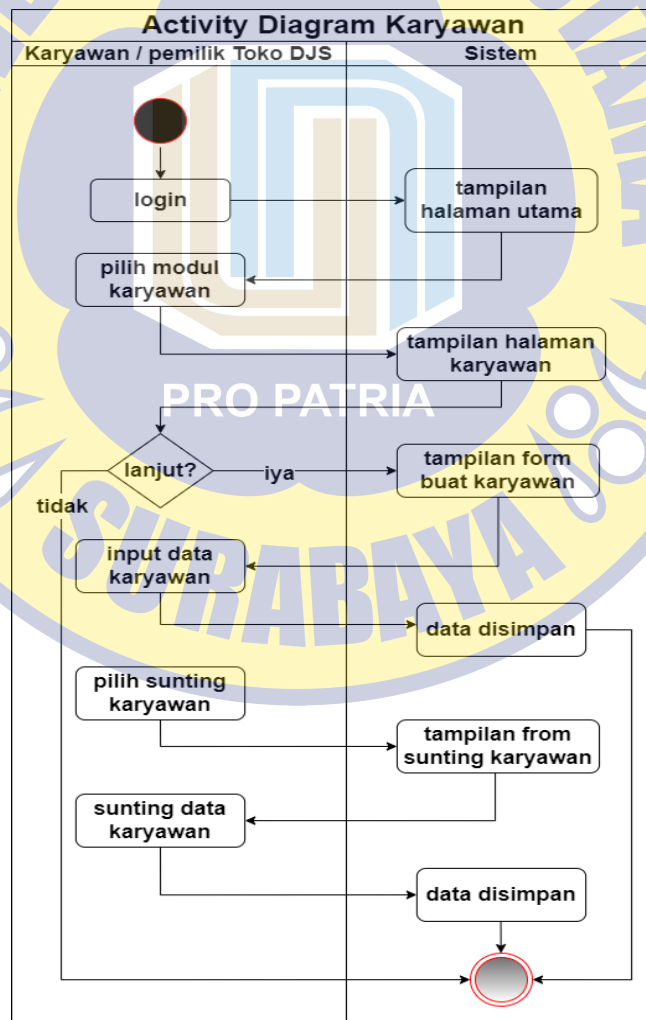
menampilkan *form* sunting produk dan karyawan/pemilik Toko DJS melakukan sunting/edit data produk. Setelah itu, data disimpan oleh sistem dan selesai. Jika karyawan/pemilik Toko DJS tidak melakukan penambahan produk dan edit produk maka selesai.



Gambar 4.10 Activity Diagram Akutansi

Pada Gambar 4.10 merupakan Activity Diagram Akutansi dimulai dengan karyawan/pemilik Toko DJS melakukan *login* ke sistem, setelah itu sistem menampilkan halaman utama. Kemudian karyawan/pemilik Toko DJS memilih modul *accounting* (akutansi) dan sistem menampilkan halaman penagihan, jika

karyawan/pemilik Toko DJS melakukan penambahan jurnal, maka sistem menampilkan halaman buat jurnal. Kemudian karyawan/pemilik Toko DJS menginput jurnal. Setelah itu, data disimpan oleh sistem dan selesai. Jika karyawan/pemilik Toko DJS melakukan pengeditan pada jurnal, maka sistem menampilkan halaman sunting jurnal dan karyawan/pemilik Toko DJS melakukan sunting/edit jurnal. Setelah itu, data disimpan oleh sistem dan selesai. Jika karyawan/pemilik Toko DJS tidak melakukan penambahan jurnal dan edit jurnal maka selesai.



Gambar 4.11 Activity Diagram Karyawan

Pada Gambar 4.11 merupakan *Activity Diagram* Karyawan dimulai dengan karyawan/pemilik Toko DJS melakukan *login* ke sistem, setelah itu sistem menampilkan halaman utama. Kemudian karyawan/pemilik Toko DJS memilih modul *human resource* (karyawan) dan sistem menampilkan halaman karyawan, jika karyawan/pemilik Toko DJS melakukan penambahan karyawan, maka sistem menampilkan *form* buat karyawan. Kemudian karyawan/pemilik Toko DJS menginput data karyawan. Setelah itu, data disimpan oleh sistem dan selesai. Jika karyawan/pemilik Toko DJS melakukan pengeditan pada data karyawan, maka sistem menampilkan *form* sunting karyawan dan karyawan/pemilik Toko DJS melakukan sunting/edit data karyawan. Setelah itu, data disimpan oleh sistem dan selesai. Jika karyawan/pemilik Toko DJS tidak melakukan penambahan karyawan dan edit karyawan maka selesai.

#### **4.3.2 GAP Analysis**

*GAP Analysis* dihasilkan karena terdapat perbedaan atau kesenjangan antara kinerja yang sebenarnya dilakukan dengan kinerja yang diharapkan. Tujuan utama dari melakukan analisis *GAP* adalah untuk mengidentifikasi masalah dan melakukan perbaikan terhadap sistem saat ini dengan menciptakan proses yang lebih efisien *GAP Analysis* dilakukan untuk mengevaluasi perbedaan antara sebelum diterapkannya sistem ERP dan setelah diterapkannya. Analisis ini memberikan landasan yang kokoh untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi sistem ERP telah memenuhi tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, Hasil analisis terdapat pada Tabel 4.1.



Tabel 4.1 GAP Analysis

Keadaan Aktual	Tujuan Akhir	Kesenjangan	Dampak	Solusi
<p>Pada proses bisnis pembelian dan pencatatan order dilakukan dengan cara mencatat kedalam buku.</p>	<p>Adanya sistem yang mempermudah pengguna dalam menyimpan laporan pembelian tanpa memerlukan banyak waktu, dan data dapat disimpan secara efisien.</p>	<p>Belum tersedia sistem yang dapat mengelola data pembelian sesuai dengan kebutuhan perusahaan.</p>	<p>Pencatatan order secara manual berpotensi menimbulkan <i>human error</i> dan hilangnya data.</p>	<p>Pada sistem ERP Odoo Modul <i>Purchase</i> terdapat fitur untuk mencatat transaksi order pembelian yang akan disimpan pada <i>database</i> dan terintegrasi dengan informasi stok produk.</p>
<p>Pada proses bisnis penjualan dan pencatatan order dilakukan dengan cara mencatat kedalam buku.</p>	<p>Adanya sistem yang mempermudah pengguna dalam menyimpan laporan penjualan tanpa memerlukan banyak waktu, dan data dapat disimpan secara efisien.</p>	<p>Belum tersedia sistem yang dapat mengelola data penjualan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.</p>	<p>Pencatatan order secara manual berpotensi menimbulkan <i>human error</i> dan hilangnya data.</p>	<p>Pada sistem ERP Odoo Modul <i>Sales</i> terdapat fitur untuk mencatat transaksi order penjualan yang akan disimpan pada <i>database</i> dan terintegrasi dengan informasi stok produk.</p>

Sumber: Hasil Penelitian Diolah Kembali

Tabel 4.1 GAP Analysis (Lanjutan)

Keadaan Aktual	Tujuan Akhir	Kesenjangan	Dampak	Solusi
Pada proses bisnis penjualan produk ke pelanggan dilakukan dengan menulis nota penjualan.	Adanya fitur input data penjualan dan atribut lainnya, yang kemudian disimpan dalam database.	Pembuatan nota tertulis belum dapat memberikan kinerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.	Proses pembuatan nota tertulis membutuhkan waktu yang cukup lama dan menyebabkan resiko kehilangan data dan <i>human error</i> .	Pada sistem ERP Odoo Modul <i>Sales</i> terdapat fitur pembuatan nota penjualan dan mengelola penjualan atau produk yang keluar sehingga memudahkan pengguna dalam mengelola data penjualan dan data stok produk.
Stok persediaan produk dicatat dalam buku persediaan untuk mencatat pergerakan keluar masuknya produk.	Adanya fitur input data produk dan menyimpan informasi mengenai pergerakan keluar masuknya produk.	Pencatatan stok persediaan secara tertulis belum dapat memberikan kinerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.	Proses pencatatan stok persediaan secara tertulis menyebabkan resiko kehilangan data dan <i>human error</i> .	Pada sistem ERP Odoo Modul <i>Inventory</i> terdapat fitur untuk mengelola stok persediaan dan informasi mengenai pergerakan produk memudahkan pengguna dalam mengelola data stok persediaan.

Sumber: Hasil Penelitian Diolah Kembali

Tabel 4.1 GAP Analysis (Lanjutan)

Keadaan Aktual	Tujuan Akhir	Kesenjangan	Dampak	Solusi
Persetujuan untuk estimasi harga.	Memberikan fitur estimasi biaya yang memudahkan sebelum adanya transaksi penjualan maupun pembelian.	Belum tersedia sistem yang dapat memberikan estimasi harga dalam transaksi penjualan maupun pembelian.	Sebelum transaksi penjualan atau pembelian estimasi harga, pengguna harus menghitung terlebih dahulu menggunakan kalkulator dan meminta validasi pada pihak terkait.	Pada sistem ERP Odoo Modul <i>Purchase</i> dan <i>Sales</i> terdapat fitur yang memberikan <i>Form Quotation</i> yang semua bekerja secara otomatis terkait perhitungan dan estimasi harga. Lalu pengguna cukup memvalidasi jika harga tersebut disepakati oleh pihak terkait.
Data pelanggan dan pemasok disimpan ke dalam buku.	Adanya sistem database yang memudahkan pengguna dalam mengelola data pelanggan dan pemasok.	Pencatatan data pelanggan dan pemasok belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan.	Kontak pelanggan dan pemasok yang tersimpan pada ponsel sering terjadi kesalahan pencatatan.	Pada sistem ERP Odoo Modul <i>Purchase</i> dan <i>Sales</i> , pengguna dapat menyimpan data pemasok dan pelanggan.

Sumber: Hasil Penelitian Diolah Kembali

Tabel 4.1 GAP Analysis (Lanjutan)

Keadaan Aktual	Tujuan Akhir	Kesenjangan	Dampak	Solusi
<p>Pencatatan pembayaran pemesanan pelanggan dan pemasok di catat ke dalam buku besar.</p>	<p>Adanya sistem akuntansi yang telah terintegrasi serta terdapat <i>database</i> penyimpanan transaksi penjualan dan pembelian.</p>	<p>Pencatatan pembayaran pemesanan pelanggan dan pemasok dibuku besar, belum berjalan sesuai sesuai dengan yang diharapkan.</p>	<p>Proses pencatatan pembayaran pemesanan secara manual menyebabkan penumpukan pada nota, beresiko kehilangan.</p>	<p>Pada sistem ERP Odoo Modul <i>Accounting</i> terdapat fitur untuk mengelola semua data transaksi, yang kemudian dapat dirangkum untuk mencetak laporan pembayaran dari pelanggan dan pembayaran ke pemasok.</p>
<p>Pada proses pendataan karyawan hanya mencatat nomor karyawan, tidak memiliki data karyawan.</p>	<p>Adanya sistem yang mempermudah pengguna dalam menyimpan data karyawan.</p>	<p>Belum tersedia sistem yang menyimpan data karyawan secara detail sesuai dengan kebutuhan perusahaan.</p>	<p>Tidak memiliki data karyawan secara detail seperti nama, posisi, dan informasi kontak dapat menyulitkan dalam melakukan komunikasi yang diperlukan.</p>	<p>Pada sistem ERP Odoo Modul <i>Human Resource</i> terdapat fitur pendataan karyawan secara detail seperti informasi kontak, posisi karyawan dan informasi pribadi karyawan.</p>

Sumber: Hasil Penelitian Diolah Kembali

### 4.3.3 Database dan Pembuatan Akun

Langkah pertama membuat *database* baru dengan input email, *password*, negara, dan bahasa untuk sistem ERP sesuai yang dibutuhkan.



Gambar 4.12 Database

### 4.3.4 Login

Setelah melakukan pendaftaran akun, pengguna diwajibkan melakukan *login* terlebih dahulu dengan menggunakan informasi yang telah terdaftar pada tahapan pembuatan akun tersebut. Link login <http://odoo.edulinks.my.id:8069/web/login>.



Gambar 4.13 Login

### 4.3.5 Instalasi Modul

Odoo sebagai ERP yang bersifat *open-source* menawarkan berbagai macam pilihan modul untuk beragam kebutuhan bisnis yang disesuaikan dengan keadaan pengguna atau organisasi yang akan mengimplementasikannya. Pada tahapan ini dipilih lima modul yakni *Purchase, Sales, Inventory, Accounting* dan *Human Resource*. Kelima modul ini dipilih sesuai dengan kebutuhan yang telah dijelaskan pada bagian awal penelitian untuk memenuhi kebutuhan Toko DJS.

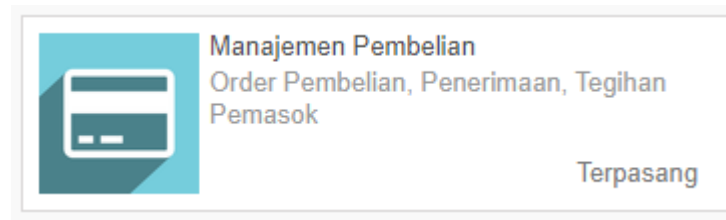


Gambar 4.14 Kumpulan Modul Odoo

### 4.3.6 Konfigurasi Modul

Dalam tahap ini, dilakukan penyesuaian dan pengaturan modul-modul yang akan diimplementasikan untuk mendukung operasional bisnis Toko DJS dengan lebih optimal. Proses ini melibatkan identifikasi kebutuhan spesifik toko, pemilihan modul yang sesuai dengan kebutuhan Toko DJS. Dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap efisiensi dan efektivitas operasional Toko DJS.

#### 4.3.6.1 Modul *Purchase*



Gambar 4.15 Modul *Purchase*

Pada Gambar 4.15 merupakan logo dari sebuah Modul *Purchase*. Modul ini dirancang untuk menyediakan kerangka kerja yang terstruktur dan terorganisir, memungkinkan pencatatan transaksi dengan akurat, termasuk detail pemesanan produk. Modul *Purchase* digunakan untuk menjalankan transaksi jual beli antara pemasok dan Toko DJS yang berniat membeli produk secara grosir kepada pemasok.



Gambar 4.16 Konfigurasi Modul Pembelian

Pada Modul Pembelian terdapat beberapa menu konfigurasi berupa *Checkbox* yang terdapat pada Gambar 4.16 yang bisa diceklis pengguna sesuai kebutuhan proses bisnis Toko DJS.

Order	
<input type="checkbox"/>	<b>Penyetujuan Order</b> Manajer harus menyetujui order
<input type="checkbox"/>	<b>Kunci Pesanan yang telah Dikonfirmasi</b> Tidak ijin ubah order yang telah dikonfirmasi
<input type="checkbox"/>	<b>Perjanjian Pembelian</b> Kelola perjanjian pembelian Anda (permintaan tender, order blanket)
<input checked="" type="checkbox"/>	<b>Peringatan</b> Terima peringatan pada order untuk produk atau pelanggan

Gambar 4.17 Konfigurasi Peringatan Order

Penagihan	
<input type="checkbox"/>	<b>Kontrol Tagihan</b> Kuantitas yang ditagih oleh pemasok
<input checked="" type="radio"/>	Jumlah dipesan
<input type="radio"/>	Jumlah terkirim

Gambar 4.18 Konfigurasi Kontrol Tagihan

Konfigurasi yang diperlukan untuk Order dan Penagihan seperti pada Gambar 4.17 dan Gambar 4.18 yaitu:

1. Terima peringatan pada order untuk produk atau pelanggan.

Dalam konfigurasi Odoo ERP merujuk pada kemampuan untuk mengatur sistem sehingga memberikan peringatan atau pemberitahuan khusus ketika terjadi situasi tertentu pada saat melakukan pemesanan (*order*) untuk suatu produk atau pelanggan.

2. Kuantitas yang ditagih oleh pemasok jumlah yang dipesan.

Dalam konfigurasi Odoo ERP merujuk pada konfigurasi yang berkaitan dengan jumlah barang atau produk yang ditagihkan oleh pemasok kepada perusahaan. Dalam hal ini, sistem dapat diatur untuk memastikan bahwa jumlah yang dicantumkan dalam faktur pembelian sesuai dengan jumlah yang sebenarnya dipesan oleh perusahaan kepada pemasok.



Referensi	Tanggal Order	Pemasok	Tanggal Terjadwal	Dokumen sumber	Sebelum Pajak	Total	Status	Status Tagihan
PO00001	19/12/2023 13:48:40	CV. GunaBeku Culinary	19/12/2023 13:48:40		Rp. 680.000,00	Rp. 680.000,00	Order Pembelian	Selesai
					680.000,00	680.000,00		

Gambar 4.19 Halaman Riwayat Transaksi Pembelian

Pada Gambar 4.19 terlihat total transaksi pembelian yang telah dilakukan oleh Toko DJS oleh karena itu tidak diperlukan lagi pencatatan secara manual untuk melacak dan menghitung jumlah transaksi pembelian.

Produk	Deskripsi	Tanggal Terjadwal	Jumlah	Jml Diterima	Kuantitas Tertagih	Harga Satuan	Pajak	Subtotal
Tambahkan Item								

Tentukan syarat dan ketentuan Anda ...

Jumlah Sebelum Pajak: 0,00  
Pajak: 0,00  
Total: 0,00

Gambar 4.20 Form Order Pembelian

Pada saat melakukan transaksi pembelian terdapat sejumlah kolom yang bisa diisi dengan informasi pembelian yang akan dilakukan. Kolom yang harus diisi yaitu:

1. Kolom Pemasok bisa diisi dengan nama pemasok yang akan bertransaksi dengan Toko DJS.
2. Kolom Produk bisa diisi dengan item produk yang akan dibeli oleh Toko DJS.
3. Kolom Deskripsi bisa diisi dengan potensi catatan khusus dari Toko DJS.
4. Kolom Jumlah Pesanan bisa diisi dengan jumlah item produk yang akan dibeli oleh pelanggan.
5. Kolom Jumlah Diterima bisa diisi dengan jumlah item produk yang telah diterima oleh Toko DJS.
6. Kolom Harga Satuan bisa diisi dengan harga produk yang telah diberikan oleh pemasok.

TOKO DJS (DODOLAN JAJAN SURABAYA)  
Jl. Tambak Sari 273  
Surabaya  
Indonesia

CV. CuntaBeku Culinary  
Sidoarjo  
Indonesia

Tagihan Pemasok BILL/2023/0003

Tanggal Faktur: 19/12/2023      Sumber: PO00001

DESKRIPSI	JUMLAH	HARGA SATUAN	JUMLAH
PO00001: GOLDSTAR Chicken Stick Keju 500gr	10,000	31,000.00	Rp. 310,000.00
PO00001: KANZLER Sosis Beef Cocktail 250gr	10,000	23,000.00	Rp. 230,000.00
PO00001: KANZLER Sosis Bockwurst 360gr	4,000	35,000.00	Rp. 140,000.00
<b>Total</b>			<b>Rp. 680,000.00</b>
			<b>Dibayar pada 2023-12-19 Rp. 680,000.00</b>
			<b>Belum Dibayar Rp. 0,00</b>

Gambar 4.21 Nota Pembelian

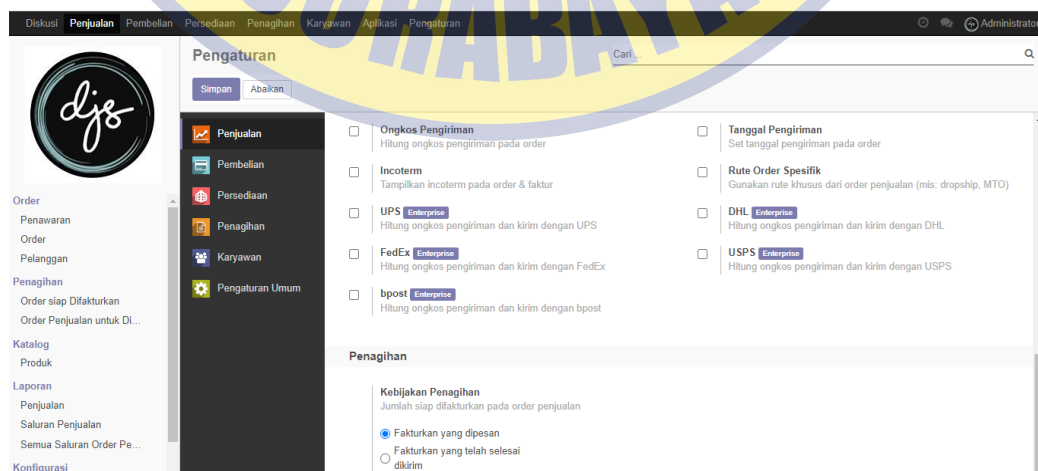
Pada Gambar 4.21 merupakan nota pembelian atau tagihan pemasok yang telah dibayar. Setelah transaksi selesai dan produk telah diterima, sistem dapat diatur untuk mencetak nota pembelian secara otomatis. Dengan adanya otomatisasi ini, proses pencetakan nota pembelian menjadi lebih efisien, dan tidak diperlukan lagi tindakan penulisan manual yang dapat memakan waktu.

#### 4.3.6.2 Modul Sales



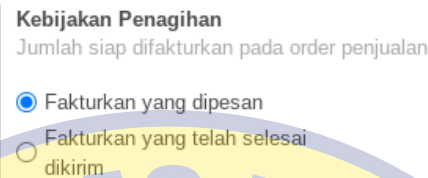
Gambar 4.22 Modul Sales

Pada Gambar 4.22 merupakan logo dari sebuah Modul Sales. Modul ini dirancang untuk menangani dengan efisien dan terstruktur setiap transaksi jual beli antara Toko DJS dan pelanggan yang berminat untuk memperoleh produk dari Toko DJS. Pada Modul Sales digunakan untuk melakukan transaksi jual beli antara Toko DJS dengan pelanggan yang akan membeli produk Toko DJS.



Gambar 4.23 Konfigurasi Modul Penjualan

Pada Modul Penjualan terdapat beberapa menu konfigurasi berupa *Checkbox* yang terdapat pada Gambar 4.23 yang bisa diceklis pengguna sesuai kebutuhan proses bisnis Toko DJS.



Gambar 4.24 Konfigurasi Kebijakan Penagihan

Konfigurasi yang diperlukan untuk Kebijakan Penagihan seperti pada Gambar 4.24 yakni Jumlah siap difakturkan pada order penjualan "Fakturkan yang dipesan". Dengan mengaktifkan opsi "Fakturkan yang dipesan," sistem akan mengenali pesanan yang telah diselesaikan dan secara otomatis menciptakan faktur berdasarkan informasi yang terkandung dalam pesanan tersebut. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dalam siklus pendapatan, memastikan bahwa proses fakturasi dilakukan tanpa penundaan, dan mengurangi risiko *human error*.

Nomor ID Order	Confirmation Date	Pelanggan	Penjual	Total	Status Faktur
SO015	19/01/2024 20:54:33	Syfaul Akmal	Administrator	Rp. 75.000,00	Selesai
SO014	16/01/2024 19:26:29	rani	Administrator	Rp. 50.000,00	Selesai
SO013	09/01/2024 22:33:22	anggun	Administrator	Rp. 155.000,00	Selesai
SO012	09/01/2024 20:42:13	rani	Administrator	Rp. 270.000,00	Selesai
SO011	09/01/2024 09:48:26	anggun	Administrator	Rp. 189.000,00	Selesai
SO010	08/01/2024 21:43:23	rani	Administrator	Rp. 81.000,00	Selesai
SO009	06/01/2024 19:33:50	umar	Administrator	Rp. 62.000,00	Selesai
SO008	04/01/2024 07:36:52	Syfaul Akmal	Administrator	Rp. 54.000,00	Selesai
SO007	03/01/2024 16:18:03	Syfaul Akmal	Administrator	Rp. 62.000,00	Selesai
SO006	02/01/2024 09:37:43	Syfaul Akmal	Administrator	Rp. 120.000,00	Selesai
SO005	20/12/2023 18:13:35	Syfaul Akmal	Administrator	Rp. 72.000,00	Selesai
SO004	19/12/2023 20:51:41	Nadira Azimi	Administrator	Rp. 160.000,00	Selesai

Gambar 4.25 Halaman Riwayat Transaksi Penjualan

Pada Gambar 4.25 terlihat total transaksi penjualan yang telah dilakukan oleh Toko DJS oleh karena itu tidak diperlukan lagi pencatatan secara manual untuk melacak dan menghitung jumlah transaksi penjualan.

Produk	Deskripsi	Jml Pesanan	Harga Satuan	Pajak	Total
Tambahkan item					

Jumlah Sebelum Pajak: 0,00  
Pajak: 0,00  
Total: 0,00

Gambar 4.26 Form Order Penjualan

Pada saat melakukan transaksi penjualan terdapat sejumlah kolom yang bisa diisi dengan informasi penjualan yang akan dilakukan. Kolom yang harus diisi yaitu:

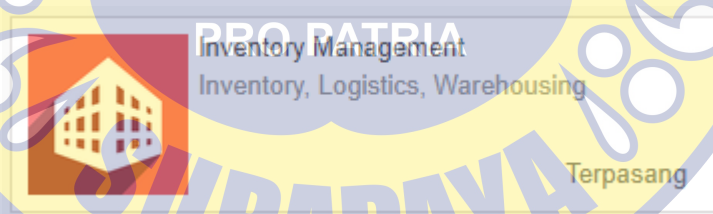
1. Kolom Pelanggan bisa diisi dengan nama pelanggan yang akan bertransaksi dengan Toko DJS.
2. Kolom Produk bisa diisi dengan item produk yang akan dibeli oleh pelanggan.
3. Kolom Deskripsi bisa diisi dengan potensi catatan khusus dari pelanggan.
4. Kolom Jumlah Pesanan bisa diisi dengan jumlah item produk yang akan dibeli oleh pelanggan.
5. Kolom Harga Satuan bisa diisi dengan harga produk yang tersedia di Toko DJS.



Gambar 4.27 Nota Penjualan

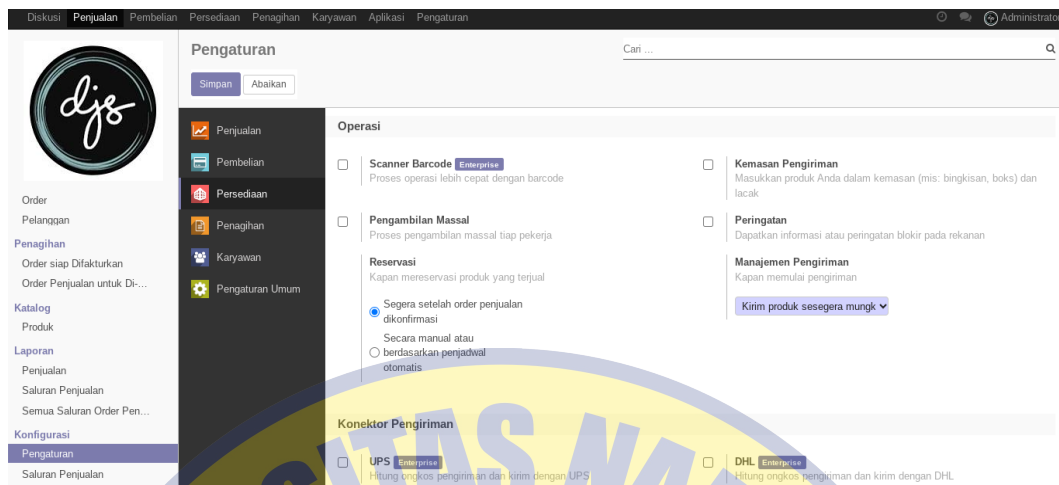
Setelah transaksi selesai dan produk telah diterima oleh pelanggan, sistem dapat diatur untuk mencetak nota penjualan secara otomatis. Dengan adanya otomatisasi ini, proses pencetakan nota penjualan menjadi lebih efisien, dan tidak diperlukan lagi tindakan penulisan manual yang dapat memakan waktu.

#### 4.3.6.3 Modul *Inventory*



Gambar 4.28 Modul *Inventory*

Pada Gambar 4.28 merupakan logo dari sebuah Modul *Inventory*. Modul ini menyajikan fungsi yang sangat penting dalam melakukan inventarisasi produk yang tersedia di Toko DJS. Pada Modul *Inventory* digunakan untuk melakukan inventaris produk yang tersedia sehingga memudahkan pendataan dan dapat melihat informasi data secara langsung.



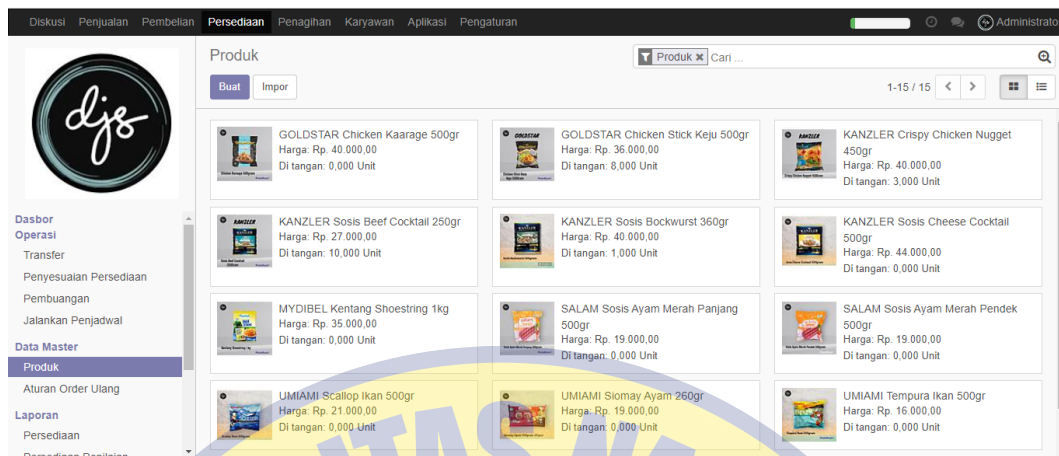
Gambar 4.29 Konfigurasi Modul Persediaan

Pada Modul Persediaan terdapat beberapa menu konfigurasi berupa *Checkbox* yang terdapat pada Gambar 4.29 yang bisa diceklis pengguna sesuai kebutuhan proses bisnis Toko DJS.



Gambar 4.30 Konfigurasi Reservasi

Konfigurasi yang diperlukan untuk Reservasi seperti Gambar 4.30 yakni Kapan mereservasi produk yang terjual “Segera setelah order penjualan dikonfirmasi”. Dengan mengaktifkan opsi “Segera setelah order penjualan dikonfirmasi” mencakup penyesuaian otomatis pada tingkat stok persediaan dan pembaruan status barang yang dijual. Dengan kata lain, sistem secara otomatis merespon konfirmasi order penjualan dengan mengonfigurasi inventaris sesuai dengan transaksi penjualan yang baru saja dikonfirmasi.



Gambar 4.31 Halaman Daftar Produk

Pada Gambar 4.31 terlihat daftar produk yang tersedia untuk dijual di Toko DJS setiap hari. Sehingga pendataan ketersediaan produk dapat dilakukan secara *real-time* setiap kali transaksi terjadi.



Gambar 4.32 Form Tambah Produk

Pada Gambar 4.32 terdapat sejumlah kolom informasi tersedia untuk diisi dengan detail produk beserta kuantitas yang tersedia, kolom-kolom yang bisa diisi yaitu:

1. Kolom Nama Produk bisa diisi dengan nama merk produk yang ada di Toko DJS.



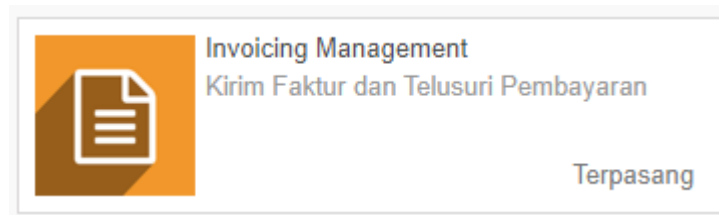
2. Terdapat 2 *check box* di bawah nama produk yang bisa dicentang dengan label “dapat dijual” dan “dapat dibeli” karena ketersediaan produk di Toko DJS berhubungan dengan penjualan dan pembelian produk.
3. Kolom tipe produk dan ketgori produk bisa diisi sebagai produk stok karena itu merupakan produk yang dapat di simpan untuk proses penjualan dan pembelian Toko DJS.
4. Informasi mengenai harga jual produk bisa dimasukkan ke dalam kolom Harga Jual.
5. Informasi mengenai modal suatu produk bisa dimasukkan ke dalam kolom Harga Modal.

<input type="checkbox"/>	Tanggal	Rujukan	Produk	Dari	Kepada	Kuantitas Sudah Selesai	Status
<input type="checkbox"/>	19/12/2023 13.43.36	INV/INV: KANZLER Sosis Bockwurst 360gr	KANZLER Sosis Bockwurst 360gr	Lokasi Virtual/Penyediaan Persediaan	WH/Stok	1,000	Selesai
<input type="checkbox"/>	19/12/2023 13.44.26	INV/INV: KANZLER Crispy Chicken Nugget 450gr	KANZLER Crispy Chicken Nugget 450gr	Lokasi Virtual/Penyediaan Persediaan	WH/Stok	3,000	Selesai
<input type="checkbox"/>	19/12/2023 13.50.42	WH/IN/00001	GOLDSTAR Chicken Stick Keju 500gr	Lokasi Rekanan/Pemasok	WH/Stok	10,000	Selesai
<input type="checkbox"/>	19/12/2023 13.50.42	WH/IN/00001	KANZLER Sosis Beef Cocktail 260gr	Lokasi Rekanan/Pemasok	WH/Stok	10,000	Selesai
<input type="checkbox"/>	19/12/2023 13.50.42	WH/IN/00001	KANZLER Sosis Bockwurst 360gr	Lokasi Rekanan/Pemasok	WH/Stok	4,000	Selesai
<input type="checkbox"/>	19/12/2023 20.52.35	WH/OUT/00001	KANZLER Sosis Bockwurst 360gr	WH/Stok	Lokasi Rekanan/Pelanggan	4,000	Selesai
<input type="checkbox"/>	20/12/2023 18.15.37	WH/OUT/00002	GOLDSTAR Chicken Stick Keju 500gr	WH/Stok	Lokasi Rekanan/Pelanggan	2,000	Selesai

Gambar 4.33 Halaman Pergerakan Produk

Pada Gambar 4.33 merupakan halaman pergerakan produk terdapat informasi mengenai proses pergerakan produk dari saat masuk ke dalam persediaan hingga saat keluar dari persediaan. Untuk memastikan visibilitas yang jelas mengenai stok persediaan produk.

#### 4.3.6.4 Modul Accounting



Gambar 4.34 Modul Accounting

Pada Gambar 4.34 merupakan logo dari sebuah Modul Accounting. Modul ini digunakan untuk menyimpan semua data transaksi penjualan dan pembelian. Modul Accounting memiliki kemampuan untuk membuat dan mengelola jurnal umum, memastikan bahwa setiap transaksi tercermin dengan akurat dalam catatan keuangan serta menyusun buku besar untuk masing-masing akun keuangan.



Gambar 4.35 Konfigurasi Modul Penagihan

Pada Modul Penagihan terdapat beberapa menu konfigurasi berupa *Checkbox* yang terdapat pada Gambar 4.35 yang bisa diceklis pengguna sesuai kebutuhan proses bisnis Toko DJS. Dengan adanya opsi konfigurasi ini, sistem memberikan kemampuan yang lebih besar kepada pengguna untuk mengadaptasi prosedur penagihan sesuai dengan peraturan perusahaan.

**Mata Uang**

**Mata Uang Utama**  
Mata uang utama perusahaan Anda

Mata Uang IDR

Gambar 4.36 Konfigurasi Mata Uang

Konfigurasi yang diperlukan untuk Mata Uang seperti Gambar 4.36 yakni Mata uang utama perusahaan Anda “IDR”. Dengan menetapkan mata uang secara tepat, perusahaan dapat menyajikan informasi keuangan dengan jelas dan akurat, serta memastikan bahwa seluruh proses penagihan dan pembayaran mencerminkan nilai dalam mata uang yang benar.

Pelanggan	Tanggal Faktur	Nomor	Penjual	Tanggal Jatuh Tempo	Dokumen Sumber	Total	Belum Dibayar	Status
Syifaul Akmal	20/12/2023	INV/2023/0005	Administrator	20/12/2023	SO005	Rp. 72.000,00	Rp. 0,00	Lunas
Nadira Azimi	19/12/2023	INV/2023/0004	Administrator	19/12/2023	SO004	Rp. 160.000,00	Rp. 0,00	Lunas
Nadira Azimi	19/12/2023	INV/2023/0003	Administrator	19/12/2023	SO003	Rp. 160.000,00	Rp. 0,00	Lunas
Nadira Azimi	13/12/2023	INV/2023/0002	Administrator	13/12/2023	SO002	Rp. 400.000,00	Rp. 0,00	Lunas
Nadira Azimi	11/12/2023	INV/2023/0001	Administrator	11/12/2023	SO001	Rp. 80.000,00	Rp. 0,00	Lunas
						<b>872.000,00</b>	<b>0,00</b>	

Gambar 4.37 Halaman Dokumen Faktur Pelanggan

Pada Dokumen faktur pelanggan terdapat informasi mengenai riwayat invoice atau pembayaran yang telah dilakukan oleh pelanggan kepada Toko DJS. Informasi ini meliputi catatan pembayaran terkini, tanggal pembayaran, dan jumlah yang telah dibayarkan.

Pemasok	Tanggal Tagihan	Nomor	Referensi Pemasok	Tanggal Jatuh Tempo	Dokumen Sumber	Total	Belum Dibayar	Status
<input type="checkbox"/> CV. GunaBeku Culinary	19/12/2023	BILL/2023/0003		19/12/2023	PO00001	Rp. 680.000,00	Rp. 0,00	Lunas
<input type="checkbox"/> CV. GunaBeku Culinary	19/12/2023	BILL/2023/0002		19/12/2023	PO00004	Rp. 350.000,00	Rp. 0,00	Lunas
<input type="checkbox"/> CV. GunaBeku Culinary	11/12/2023	BILL/2023/0001		11/12/2023	PO00003	Rp. 400.000,00	Rp. 0,00	Lunas
						<b>1.430.000,00</b>	<b>0,00</b>	

Gambar 4.38 Dokumen Tagihan Pemasok

Pada Dokumen tagihan pemasok terdapat beberapa informasi mengenai riwayat *Bills* atau tagihan yang telah dibuat oleh Toko DJS kepada Pemasok seperti tanggal tagihan, nomor tagihan, tanggal jatuh tempo, dokumen sumber, total, belum dibayar dan status.

Customer Invoices	Penjualan	Vendor Bills	Pembelian	Bank
Cash				Bank
				Kas

Gambar 4.39 Halaman Jurnal-Jurnal

Pada Gambar 4.39 terdapat beberapa jurnal yakni *Customer Invoices*, *Vendor Bills*, *Cash* dan *Bank* yang diterapkan dalam sistem Odoo untuk kebutuhan Toko DJS. Jurnal keuangan difungsikan untuk mencatat informasi keuangan setiap kali terjadi transaksi di Toko DJS.

2023-12-24 16:12 TOKO DJS (DODOLAN JAJAN SURABAYA) 1 / 1

### Customer Invoices Jurnal

Perusahaan: TOKO DJS (DODOLAN JAJAN SURABAYA) Jurnal: Customer Invoices Urutkan Ayat Jurnal Menurut: Nomor Ayat Jurnal Target Pergerakan: Semua Catatan Direkam

Pergerakan	Tanggal	Akun	Rekanan	Label	Debit	Kredit
INV2023/0001	11/12/2023	101200	Nadira Azimi	/	Rp. 80.000,00	Rp. 0,00
INV2023/0001	11/12/2023	200000	Nadira Azimi	KANZLER Sosis Bockwurst 360gr	Rp. 0,00	Rp. 80.000,00
INV2023/0002	13/12/2023	101200	Nadira Azimi	/	Rp. 400.000,00	Rp. 0,00
INV2023/0002	13/12/2023	200000	Nadira Azimi	KANZLER Sosis Bockwurst 360gr	Rp. 0,00	Rp. 400.000,00
INV2023/0003	19/12/2023	101200	Nadira Azimi	/	Rp. 160.000,00	Rp. 0,00
INV2023/0003	19/12/2023	200000	Nadira Azimi	KANZLER Crispy Chicken Nugget 450gr	Rp. 0,00	Rp. 160.000,00
INV2023/0003	19/12/2023	200000	Nadira Azimi	KANZLER Sosis Bockwurst 360gr	Rp. 0,00	Rp. 80.000,00
INV2023/0004	19/12/2023	101200	Nadira Azimi	/	Rp. 160.000,00	Rp. 0,00
INV2023/0004	19/12/2023	200000	Nadira Azimi	KANZLER Sosis Bockwurst 360gr	Rp. 0,00	Rp. 160.000,00
INV2023/0005	20/12/2023	101200	Syifaal Aemal	/	Rp. 72.000,00	Rp. 0,00
INV2023/0005	20/12/2023	200000	Syifaal Aemal	GOLDSTAR Chicken Stick Kaju 500gr	Rp. 0,00	Rp. 72.000,00
<b>Total</b>					<b>Rp. 872.000,00</b>	<b>Rp. 872.000,00</b>

Pernyataan Pajak

Nama	Jumlah Dasar	Jumlah Pajak

Gambar 4.40 Laporan Jurnal Keuangan

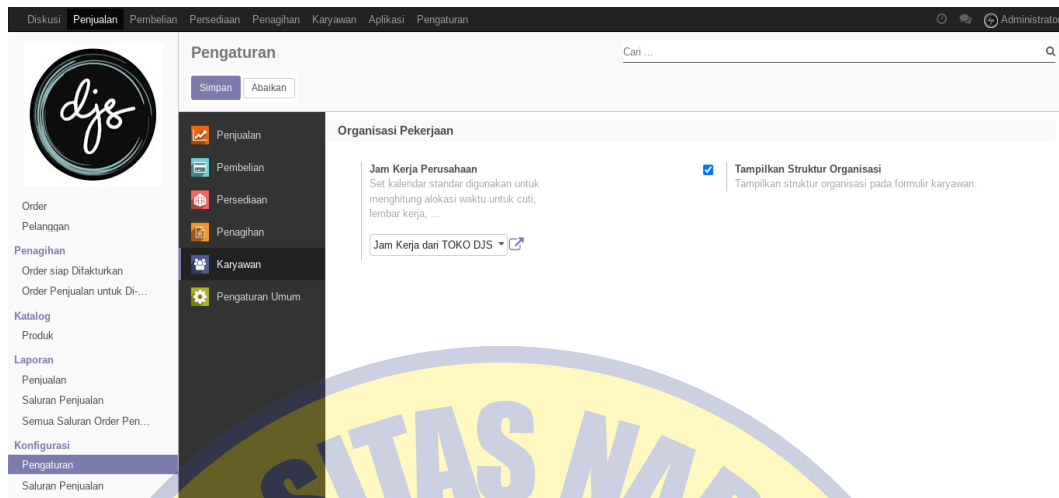
Pada Gambar 4.40 terdapat laporan semua jurnal yang bisa dimanfaatkan oleh pemilik Toko DJS untuk menganalisis kinerja pada Toko DJS tersebut. Pada laporan ini, pengguna dapat dengan cepat dan akurat mencari informasi yang diperlukan tanpa perlu menyimpan nota penjualan dan pembelian secara manual lagi.

#### 4.3.6.5 Modul Human Resource



Gambar 4.41 Modul *Human Resource*

Pada Gambar 4.41 merupakan logo dari sebuah Modul *Human Resource*. Modul ini dirancang untuk Pada Modul *Human Resource* digunakan untuk mencatat informasi data karyawan yang bekerja di Toko DJS, mempermudah administrasi serta penyimpanan data.



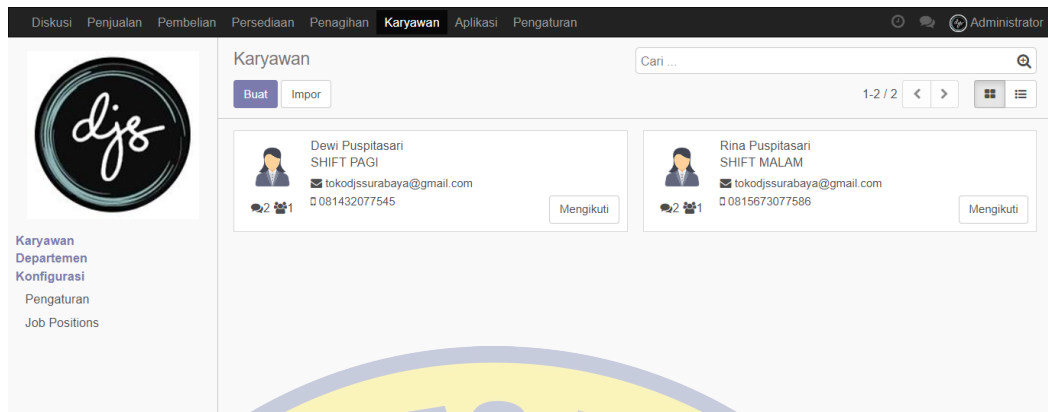
Gambar 4.42 Konfigurasi Modul Karyawan

Pada Modul Karyawan terdapat beberapa menu konfigurasi berupa *Checkbox* yang terdapat pada Gambar 4.42 yang bisa diceklis pengguna sesuai kebutuhan proses bisnis Toko DJS. Modul Karyawan tidak hanya berfungsi sebagai sarana administratif, melainkan juga sebagai alat yang dapat disesuaikan untuk memenuhi persyaratan dan dinamika khusus yang mungkin muncul dalam pengelolaan sumber daya manusia.



Gambar 4.43 Konfigurasi Struktur Organisasi

Konfigurasi yang diperlukan untuk Organisasi Perusahaan seperti Gambar 4.43 yakni “Tampilkan Struktur Organisasi”. Dengan mengaktifkan opsi “Tampilkan Struktur Organisasi” pengguna dapat memahami posisi dari setiap karyawan.



Gambar 4.44 Halaman Data Karyawan

Pada Gambar 4.44 terlihat daftar karyawan yang telah ditambahkan oleh pengguna, sehingga pendataan karyawan dapat dilakukan secara detail meliputi nama karyawan, posisi karyawan, dan nomer Hp karyawan. Modul ini tidak hanya menyediakan pemahaman yang mendalam mengenai identitas karyawan, tetapi juga memfasilitasi pemantauan posisi dan kontak yang dibutuhkan untuk keperluan manajemen dan koordinasi di Toko DJS.



Gambar 4.45 Form Tambah Karyawan

Untuk menambahkan data karyawan baru, ada sejumlah kolom yang harus diisi untuk memudahkan penyimpanan data karyawan, yaitu:

1. Kolom Nama Karyawan bisa diisi menggunakan nama pekerja Toko DJS

2. Kolom Posisi Kerja bisa diisi dengan posisi karyawan. Pada saat ini Toko DJS hanya memiliki posisi untuk karyawan shift pagi dan malam.
3. Kolom Nomor HP bisa diisi menggunakan nomor HP aktif pekerja Toko DJS.

Gambar 4.46 Form Informasi Pribadi Karyawan

Pada Gambar 4.46 terdapat data pribadi yang perlu diisi sebagai bagian dari biodata karyawan. Kolom yang harus diisi yaitu:

1. Kolom Kewarganegaraan & Informasi Lainnya bisa diisi dengan informasi pribadi karyawan mengenai kewarganegaraan karyawan terkait nomor identitas karyawan.
2. Kolom Status bisa diisi dengan informasi pribadi karyawan mengenai jenis kelamin, status pernikahan dan tanggal lahir.

#### 4.3.7 Kustomisasi Sistem Odoo

Pengkustoman sistem Odoo melibatkan modifikasi apa pun yang dilakukan terhadap versi dasarnya. Biasanya, proses kustomisasi ini melibatkan penggantian, penambahan, dan pengurangan elemen *source code*. Kustomisasi memiliki tujuan



untuk mempermudah keberlangsungan bisnis pada Toko DJS. Kustomisasi yang dilakukan adalah menghilangkan elemen pajak pada *Form* dan Laporan serta Pengaturan Hak Akses Pengguna.

#### 4.3.7.1 Menghilangkan Elemen Pajak pada *Form Purchase Order*

Pada kustomisasi ini, pengguna diharuskan mengaktifkan *Developer Mode* terlebih dahulu. Setelah itu masuk ke **Modul Pembelian > Order Pembelian**. Setelah berada pada menu order pembelian, klik tombol buat untuk masuk ke tampilan *Form* Order Pembelian. Lalu klik logo *developer mode* yang berada disebelah menu akun, lalu klik menu **Edit Form View** sehingga tampilan sistem akan terlihat seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.47.



Gambar 4.47 Edit *Form View* dari *Form* Order Pembelian.

Setelah *Source Code* pada *Form* Order Pembelian telah ditampilkan, pengguna menambahkan perintah “invisible=1” pada beberapa baris yang

mengandung *code* elemen pajak agar pajak tidak ditampilkan lagi. Untuk penginputan perintah terdapat pada Gambar 4.48, Gambar 4.49 dan Gambar 4.50.

```
<field name="amount_untaxed" invisible="1" widget="moneta
<field name="amount_tax" invisible="1" widget="monetary"
<div class="oe_subtotal_footer_separator oe_inline">
```

Gambar 4.48 Menghilangkan Elemen Pajak *Form* Order Pembelian Pertama

```
<field name="taxes_id" invisible="1" widget=
<field name="date_planned" widget="date"/>
```

Gambar 4.49 Menghilangkan Elemen Pajak *Form* Order Pembelian Kedua

```
<field name="price_unit" attrs="{ 'readonly': [ ('invoice_line:
<field name="taxes_id" invisible="1" widget="many2many_tags"
<field name="price_subtotal" widget="monetary"/>
```

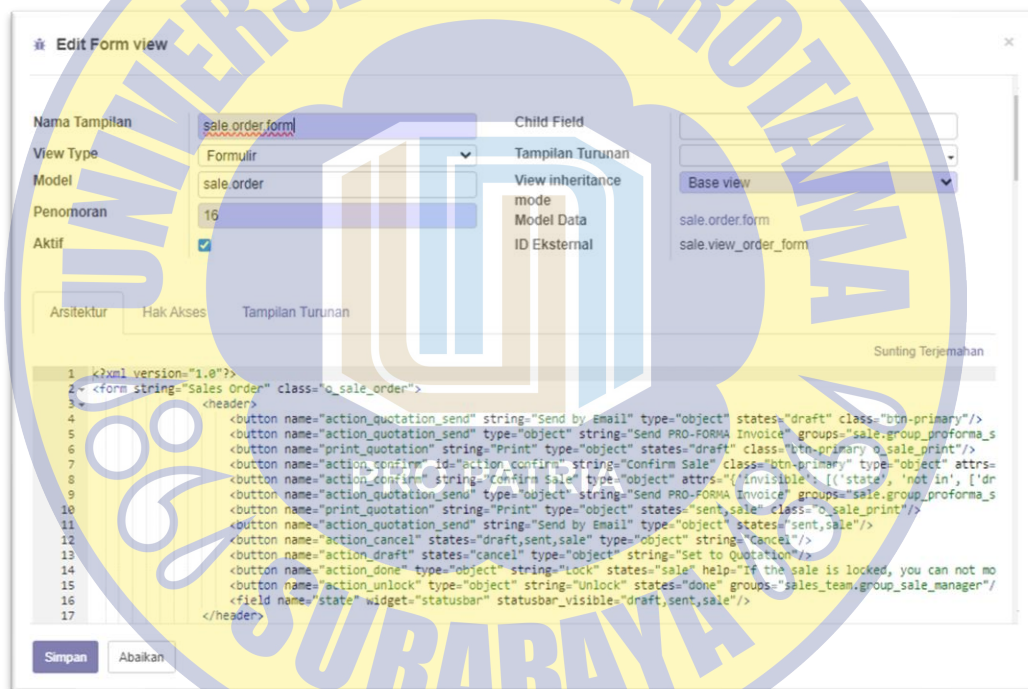
Gambar 4.50 Menghilangkan Elemen Pajak *Form* Order Pembelian Ketiga

Jika semua perintah telah diinput, klik **Simpan**. Setelah disimpan, *Form* Order Pembelian tidak akan lagi menampilkan elemen pajak seperti pada Gambar 4.51.

Gambar 4.51 Tampilan *Form* Order Pembelian Tanpa Elemen Pajak

#### 4.3.7.2 Menghilangkan Elemen Pajak pada *Form Sales Order*

Pada kustomisasi ini, pengguna diharuskan mengaktifkan *Developer Mode* terlebih dahulu. Setelah itu masuk ke **Modul Penjualan > Order Penjualan**. Setelah berada pada menu order penjualan, klik tombol buat untuk masuk ke tampilan *Form* Order Penjualan. Lalu klik logo *developer mode* yang berada disebelah menu akun, lalu klik menu **Edit Form** sehingga tampilan sistem akan terlihat seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.52.



Gambar 4.52 Edit *Form View* dari *Form* Order Penjualan

Setelah *Source Code* pada *Form* Order Penjualan telah ditampilkan, pengguna menambahkan perintah “**invisible=**”1”” pada beberapa baris yang mengandung *code* elemen pajak agar pajak tidak ditampilkan lagi. Untuk penginputan perintah terdapat pada Gambar 4.53, Gambar 4.54 dan Gambar 4.55.

```
<field name="amount_untaxed" invisible="1" widget="monetary"
<field name="amount_tax" invisible="1" widget="monetary" opt
```

Gambar 4.53 Menghilangkan Elemen Pajak *Form* Order Penjualan Pertama

```
<field name="tax_id" invisible="1" widget="many2many_tags"
<field name="discount" groups="sale.group_discount_per_so
```

Gambar 4.54 Menghilangkan Elemen Pajak *Form* Order Penjualan Kedua

```
<field name="tax_id" invisible="1" widget="many2many_tags"
<label for="customer_lead"/>
```

Gambar 4.55 Menghilangkan Elemen Pajak *Form* Order Penjualan Ketiga

Jika semua perintah telah diinput, klik **Simpan**. Setelah disimpan, *Form* Order Penjualan tidak akan lagi menampilkan elemen pajak seperti pada Gambar 4.56.

Order Penjualan / Baru

Simpan Abaikan

Kirim sebagai email Cetak Konfirmasi Penjualan Batal Penawaran Penawaran Tertirim Order Penjualan

**Baru**

Pelanggan:  Tanggal Kadaluarsa:

Syarat Pembayaran:

Detail Order Informasi lainnya

Produk	Deskripsi	Jml Pesanan	Harga Satuan	Total
Tambahkan item				

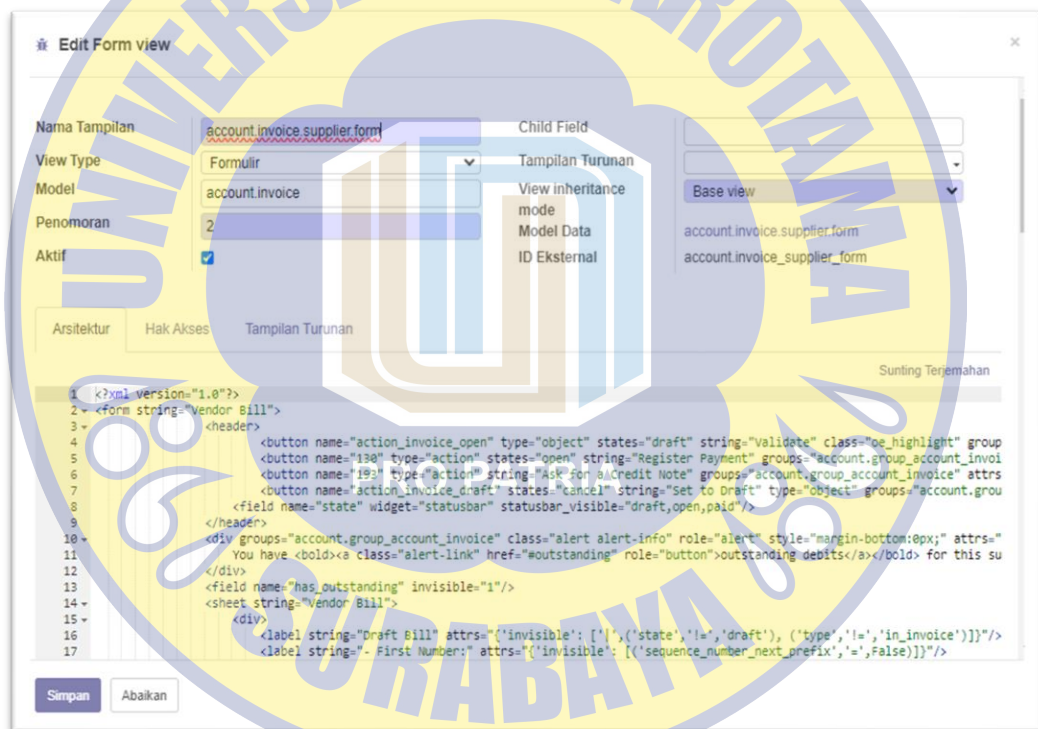
Stel syarat dan ketentuan standar pada pengaturan penjualan Anda ...

Total: 0,00

Gambar 4.56 Tampilan *Form* Order Penjualan Tanpa Elemen Pajak

### 4.3.7.3 Menghilangkan Elemen Pajak pada *Form* Tagihan Pemasok

Pada kustomisasi ini, pengguna diharuskan mengaktifkan *Developer Mode* terlebih dahulu. Setelah itu masuk ke **Modul Pembelian > Tagihan Pemasok**. Setelah berada pada menu tagihan pemasok, klik tombol buat untuk masuk ke tampilan *Form* Tagihan Pemasok. Lalu klik logo *developer mode* yang berada disebelah menu akun, lalu klik menu **Edit Form View** sehingga tampilan sistem akan terlihat seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.57.



Gambar 4.57 Edit *Form View* dari *Form* Tagihan Pemasok

Setelah *Source Code* pada *Form* Tagihan Pemasok telah ditampilkan, pengguna menambahkan perintah “invisible=1” pada beberapa baris yang mengandung *code* elemen pajak agar pajak tidak ditampilkan lagi. Untuk penginputan perintah terdapat pada Gambar 4.58, Gambar 4.59 dan Gambar 4.60.

```
<field name="amount_untaxed" invisible="1" />
<field name="amount_tax" invisible="1" />
```

Gambar 4.58 Menghilangkan Elemen Pajak *Form* Tagihan Pemasok Pertama

```
<field name="tax_id" invisible="1"/>
<field name="sequence" invisible="1"/>
```

Gambar 4.59 Menghilangkan Elemen Pajak *Form* Tagihan Pemasok Kedua

```
<field name="invoice_line_tax_ids" invisible="1" />
<field name="price subtotal"/>
```

Gambar 4.60 Menghilangkan Elemen Pajak *Form* Tagihan Pemasok Ketiga.

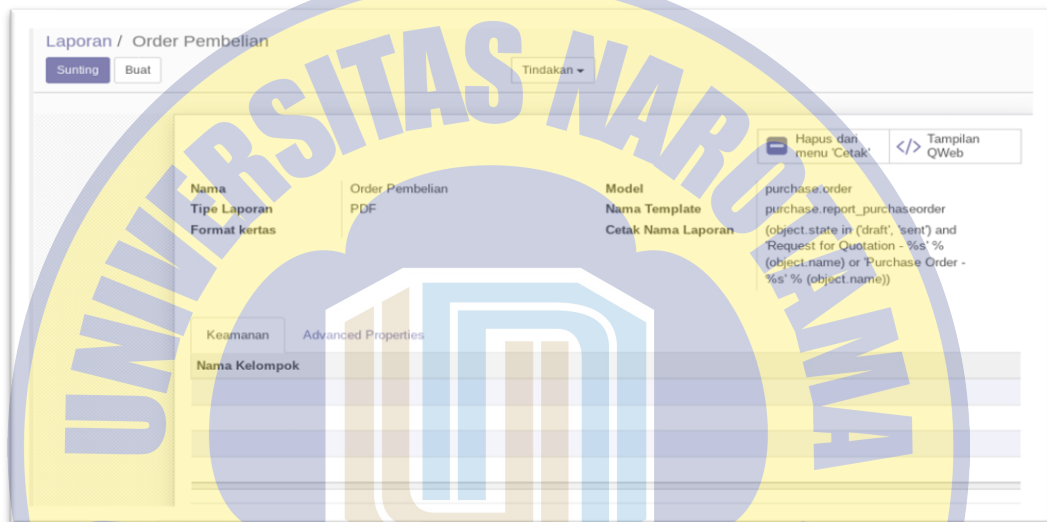
Jika semua perintah telah diinput, klik **Simpan**. Setelah disimpan, *Form* Tagihan Pemasok tidak akan lagi menampilkan elemen pajak seperti pada Gambar 4.61.



Gambar 4.61 Menghilangkan Elemen Pajak pada *Print Out* Order Pembelian

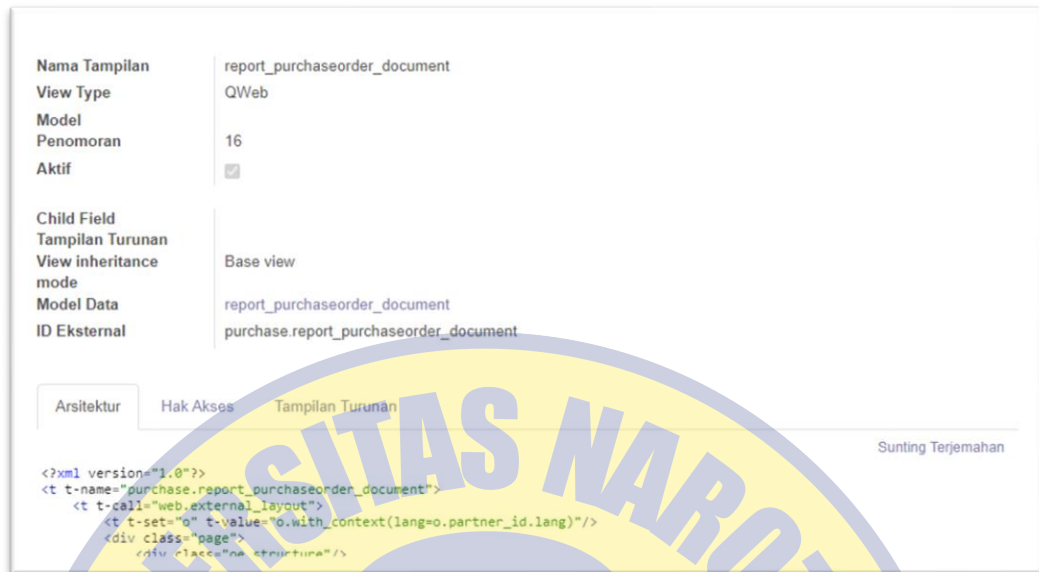
#### 4.3.7.4 Menghilangkan Elemen Pajak pada *Print Out Purchase Order*

Pada kustomisasi ini, pengguna diharuskan mengaktifkan *Developer Mode* terlebih dahulu. Setelah itu masuk ke **Pengaturan > Laporan > Laporan > Order Pembelian**. Setelah itu, akan terlihat tampilan sistem seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.62.



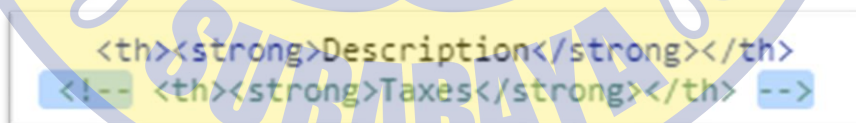
Gambar 4.62 Tampilan Laporan Order Pembelian

Setelah itu klik tombol **Tampilan QWeb**, lalu klik menu *“report\_purchaseorder\_document”*. Kemudian akan muncul tampilan sistem berupa *Source Code* yang terdapat pada Gambar 4.63.

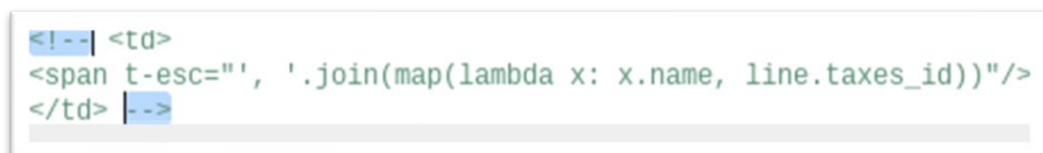


Gambar 4.63 Tampilan *Source Code* dari Laporan Order Pembelian

Setelah *Source Code* pada Laporan Order Pembelian telah ditampilkan, pengguna dapat menambahkan perintah **komentar xml** pada beberapa baris yang mengandung *code* elemen pajak agar pajak tidak ditampilkan lagi. Penambahan komentar *xml* telah ditandai oleh pengguna berupa blok berwarna biru yang terdapat pada Gambar 4.64, Gambar 4.65 dan Gambar 4.66.



Gambar 4.64 Menghilangkan Pajak Pada *Print Out* Order Pembelian Pertama



Gambar 4.65 Menghilangkan Pajak Pada *Print Out* Order Pembelian Kedua



```

:table class="table table-condensed">
<!-- <tr class="border-black">
<td><strong>Subtotal</strong></td>
<td class="text-right">
<span t-field="o.amount_untaxed" t-options="{&quot;widget&quot;: &quot;monetary&quot;, &quot;displ
</td>
</tr>
<tr>
<td>Taxes</td>
<td class="text-right">
<span t-field="o.amount_tax" t-options="{&quot;widget&quot;: &quot;monetary&quot;, &quot;display_
</td>
</tr> -->

```

Gambar 4.66 Menghilangkan Pajak pada *Print Out* Order Pembelian Ketiga

Jika semua komentar *xml* telah ditambahkan, klik **Simpan**. Setelah disimpan, *Print Out* Order Pembelian tidak akan lagi menampilkan elemen pajak seperti pada Gambar 4.67.

TOKO DJS (DODOLAN JAJAN SURABAYA)  
 Jl. Tambak Asri 273  
 Surabaya  
 Indonesia

CV. GunaBeku Culinari  
 Bandung  
 Indonesia

Alamat pengiriman:  
 TOKO DJS (DODOLAN JAJAN SURABAYA)  
 Jl. Tambak Asri 273  
 Surabaya  
 Indonesia  
 ☎ 087852322122

Konfirmasi Order Pembelian #PO00018

Order Referensi Kami: PO00018      Tanggal Pemesanan: 20/01/2024 17:35:29

DESKRIPSI	TANGGAL PERMINTAAN	JML	HARGA SATUAN	JUMLAH
SALAM Sosis Ayam Merah Pendek 500gr	20/01/2024 17:35:29	8,000	16.000,00	Rp. 128.000,00
<b>Total</b>				<b>Rp. 128.000,00</b>

Gambar 4.67 *Print Out* Order Pembelian Tanpa Pajak

#### 4.3.7.5 Menghilangkan Elemen Pajak pada *Print Out Sales Order*

Pada kustomisasi ini, pengguna diharuskan mengaktifkan *Developer Mode* terlebih dahulu. Setelah itu masuk ke **Pengaturan > Laporan > Laporan > Penawaran/Order**. Setelah itu, akan terlihat tampilan sistem seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.68.



Gambar 4.68 Tampilan Laporan Penawaran/Order

Setelah itu klik tombol **Tampilan QWeb**, lalu klik menu “*report\_saleorder\_document*”. Setelah itu akan muncul tampilan sistem berupa *Source Code* yang terdapat pada Gambar 4.69.

Nama Tampilan	report_saleorder_document	Child Field	
View Type	QWeb	Tampilan Turunan	Base view
Model		View inheritance mode	report_saleorder_document
Penomoran	16	Model Data	sale.report_saleorder_document
Aktif	<input checked="" type="checkbox"/>	ID Eksternal	

Arsitektur   Hak Akses   Tampilan Turunan

Sunting Terjemahan

```
<?xml version="1.0"?>
<t t-name="sale.report_saleorder_document">
  <t t-call="web.external_layout">
    <t t-set="doc" t-value="doc.with_context(lang=doc.partner_id.lang)"/>
    <div class="page">
      <div class="oe_structure">
        <div class="row">
          <div class="col-xs-6">
            <t t-if="doc.partner_shipping_id == doc.partner_invoice_id" and doc.partner_j
            <strong t-if="doc.partner_shipping_id == doc.partner_invoice_id">Invoicing and shipping address:</str
            <strong t-if="doc.partner_shipping_id != doc.partner_invoice_id">Invoicing address:</strong>
            <div t-field="doc.partner_invoice_id" t-options="{&quot;widget&quot;: &quot;contact&quot;, &quot;fiel
            <div t-if="doc.partner_shipping_id != doc.partner_invoice_id" class="mt8">
              <strong>Shipping address:</strong>
              <div t-field="doc.partner_shipping_id" t-options="{&quot;widget&quot;: &quot;contact&quot;, &quot;
```

Gambar 4.69 Tampilan *Source Code* Laporan Penawaran/Order Penjualan

Setelah *Source Code* pada Laporan Penawaran/Order Penjualan telah ditampilkan, pengguna dapat menambahkan perintah **komentar xml** pada beberapa baris yang mengandung *code* elemen pajak agar pajak tidak ditampilkan lagi. Penambahan komentar *xml* telah ditandai oleh pengguna berupa blok berwarna biru yang terdapat pada Gambar 4.70, Gambar 4.71 dan Gambar 4.72.

```
<th t-if="display_discount" class="text-right"
<!--| <th class="text-right">Taxes</th| -->
<th class="text-right" groups="sale.group_show
```

Gambar 4.70 Menghilangkan Pajak *Print Out* Penawaran/Order Penjualan Pertama

```
<!--| <td class="text-right">
| <span t-esc="'', '.join(map(lambda x: (x.description or x.name), l.tax_
</td> -->
```

Gambar 4.71 Menghilangkan Pajak *Print Out* Penawaran/Order Penjualan Kedua

```
<!-- <tr class="border-black" style="border-bottom:1px solid #dddddd;">
  <td><strong>Subtotal</strong></td>
  <td class="text-right">
    <span t-field="doc.amount_untaxed" t-options="{&quot;widget&quot;;: &quot;m
  </td>
</tr>
<t t-foreach="doc._get_tax_amount_by_group()" t-as="amount_by_group">
  <tr style="border-bottom:1px solid #dddddd;">
    <t t-if="amount_by_group[3] == 1 and doc.amount_untaxed == amount_by_group
      <td>
        <span t-esc="amount_by_group[0]"/>
        <span>&nbsp;<span>on</span>&nbsp;<t t-esc="amount_by_group
      </td>
      <td class="text-right">
        <span t-esc="amount_by_group[1]" t-options="{&quot;widget&quot;;: &
      </td>
    </t>
    <t t-else="">
      <td>
        <span t-esc="amount_by_group[0]"/>
      </td>
      <td class="text-right">
        <span t-esc="amount_by_group[1]" t-options="{&quot;widget&quot;;: &
      </td>
    </t>
  </tr>
</t> -->
```

Gambar 4.72 Menghilangkan Pajak *Print Out* Penawaran/Order Penjualan Ketiga  
Jika semua komentar *xml* telah ditambahkan, klik **Simpan**. Setelah  
disimpan, *Print Out* Order Pembelian tidak akan lagi menampilkan elemen pajak  
seperti pada Gambar 4.73.



Syifaul Akmal  
Tambak Asri No. 203  
Surabaya Jl 60178  
Indonesia

## Order # SO020

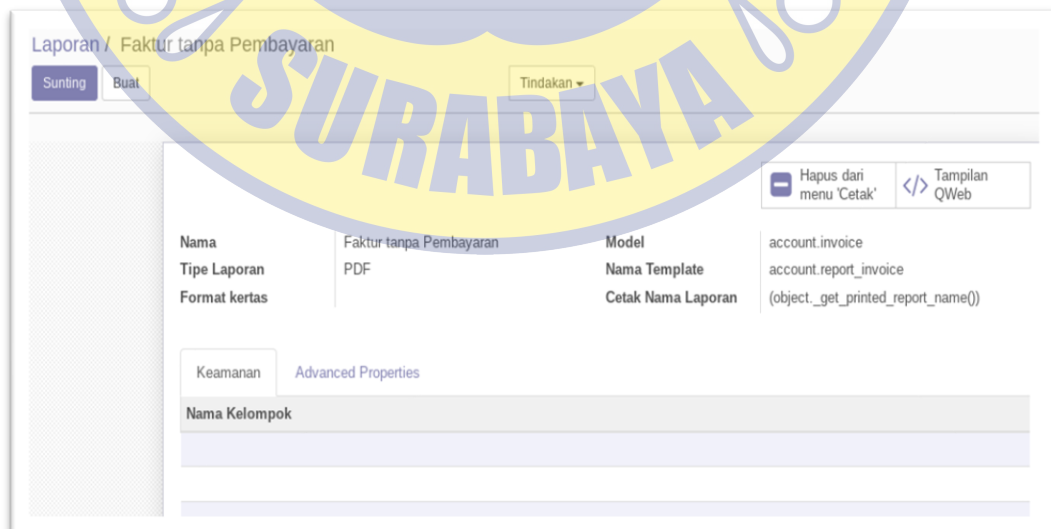
Tanggal Order: 27/01/2024 09:25:23	Penjual: Administrator
---------------------------------------	---------------------------

DESKRIPSI	JUMLAH	HARGA SATUAN	TOTAL HARGA
KANZLER Sosis Beef Cocktail 250gr	1,000	27.000,00	Rp. 27.000,00
<b>Total</b>			<b>Rp. 27.000,00</b>

Gambar 4.73 Print Out Penawaran/Order Penjualan Tanpa Pajak

### 4.3.7.6 Menghilangkan Elemen Pajak pada *Print Out* Tagihan

Pada kustomisasi ini, pengguna harus mengaktifkan *Developer Mode* terlebih dahulu. Setelah itu masuk ke **Pengaturan > Laporan > Laporan > Faktur Tanpa Pembayaran**. Akan muncul tampilan sistem seperti pada Gambar 4.74.



Gambar 4.74 Tampilan Laporan Faktur Tanpa Pembayaran

Setelah itu klik tombol **Tampilan QWeb**, lalu klik menu “*report\_invoice\_document*”. Setelah itu akan muncul tampilan sistem berupa *Source Code* yang terdapat pada Gambar 4.75.



Gambar 4.75 Tampilan *Source Code* Laporan Tagihan

Setelah *Source Code* pada Laporan Faktur telah ditampilkan, pengguna dapat menambahkan perintah **komentar xml** pada beberapa baris yang mengandung *code* elemen pajak agar pajak tidak ditampilkan lagi. Penambahan komentar *xml* telah ditandai oleh pengguna berupa blok berwarna biru yang terdapat pada Gambar 4.76, Gambar 4.77 dan Gambar 4.78.



Gambar 4.76 Menghilangkan Elemen Pajak Pada *Print Out* Tagihan Pertama

```

<!-- <td class="text-right">
    <span t-esc="'', '.join(map(lambda x: (x.description or x.name), l.invoice_line_ta
</td> -->

```

Gambar 4.77 Menghilangkan Elemen Pajak Pada *Print Out* Tagihan Kedua

```

<table class="table table-condensed" style="min-width: 250px;max-width: 400px;page-br
<!-- <tr class="border-black" style="border-bottom:1px solid #dddddd;">
    <td><strong>Subtotal</strong></td>
    <td class="text-right">
        <span t-field="o.amount_untaxed" t-options="{&quot;widget&quot;: &quot;mor
    </td>
</tr>
<t t-foreach="o._get_tax_amount_by_group()" t-as="amount_by_group">
    <tr style="border-bottom:1px solid #dddddd;">
        <t t-if="len(o.tax_line_ids) == 1 and o.amount_untaxed == amount_by_group|
        <td><span t-esc="amount_by_group[0]"/></td>
        <td class="text-right">
            <span t-esc="amount_by_group[3]"/>
        </td>
    </t>
    <t t-else="">
        <td>
            <span t-esc="amount_by_group[0]"/>
            <span>&nbsp;<span>on</span>
            <t t-esc="amount_by_group[4]"/>
        </span>
        <td class="text-right">
            <span t-esc="amount_by_group[3]"/>
        </td>
    </t>
</tr>
</t> -->

```

Gambar 4.78 Menghilangkan Elemen Pajak Pada *Print Out* Tagihan Ketiga

Jika semua komentar *xml* telah ditambahkan, klik **Simpan**. Setelah disimpan, *Print Out* Tagihan Pemasok dan Faktur Pelanggan tidak akan lagi menampilkan elemen pajak seperti pada Gambar 4.79 dan Gambar 4.80.



TOKO DJS (DODOLAN JAJAN SURABAYA)  
Jl. Tambak Asri 273  
Surabaya  
Indonesia

CV. GunaBeku Culinary  
Bandung  
Indonesia

### Tagihan Pemasok BILL/2024/0001

Tanggal Faktur: 02/02/2024  
Sumber: PO00002

DESKRIPSI	JUMLAH	HARGA SATUAN	JUMLAH
PO00002: UMIAMI Scallop Ikan 500gr	10,000	17,000.00	Rp. 170,000.00
PO00002: UMIAMI Stomay Ayam 260gr	10,000	16,000.00	Rp. 160,000.00
PO00002: UMIAMI Tempura Ikan 500gr	10,000	13,000.00	Rp. 130,000.00

Total	Rp. 460,000.00
Dibayar pada 2024-01-02	Rp. 460,000.00
Belum Dibayar	Rp. 0.00

Gambar 4.79 Print Out Tagihan Pemasok Tanpa Pajak



TOKO DJS (DODOLAN JAJAN SURABAYA)  
Jl. Tambak Asri 273  
Surabaya  
Indonesia

PRO PATRIA

Syifaui Akmal  
Tambak Asri No. 203  
Surabaya Jl 60178  
Indonesia

### Faktur INV/2024/0015

Tanggal Faktur: 27/01/2024  
Jatuh Tempo: 27/01/2024  
Sumber: SO020

DESKRIPSI	JUMLAH	HARGA SATUAN	JUMLAH
KANZLER Sosis Beef Cocktail 250gr	1,000	27,000.00	Rp. 27,000.00

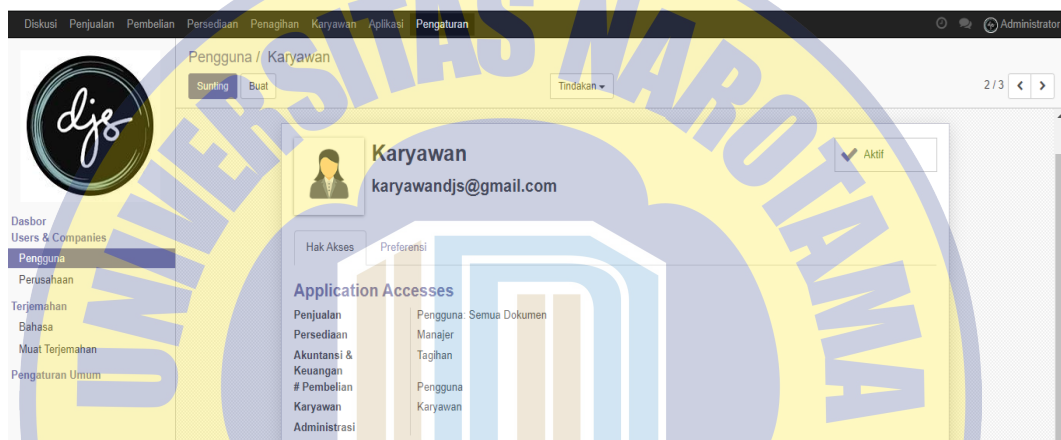
Total	Rp. 27,000.00
Dibayar pada 2024-01-27	Rp. 27,000.00
Belum Dibayar	Rp. 0.00

Gambar 4.80 Print Out Faktur Pelanggan Tanpa Pajak



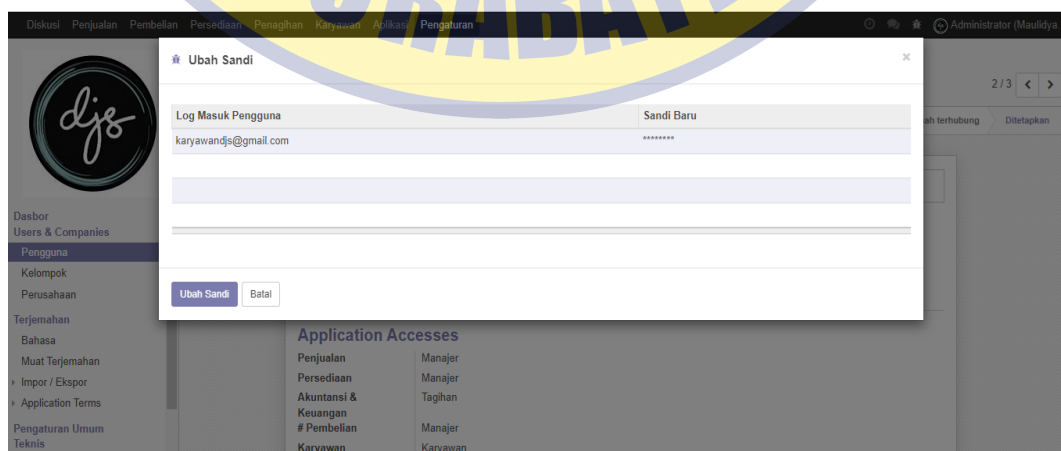
### 4.3.7.7 Mengatur Hak Akses pada Karyawan Toko DJS

Pengguna pertama untuk pengaturan hak akses adalah Karyawan, Karyawan memiliki hak akses untuk melakukan *purchase order*, mengelola stok persediaan, membuat *sales order* dan sebagian dari modul *accounting*. Langkah awal melibatkan pembuatan pengguna baru dengan mengakses rute **Pengaturan > Pengguna > Pengguna**. Setelah itu, klik **Buat** dan sistem akan menampilkan seperti pada Gambar 4.81.



Gambar 4.81 Form Membuat Pengguna Baru Karyawan

Setelah menyelesaikan pembuatan pengguna baru, tindakan selanjutnya adalah melakukan klik pada tombol yang tersedia dan mengisi password yang ditetapkan oleh administrator seperti pada Gambar 4.82.



Gambar 4.82 Password Pengguna Karyawan

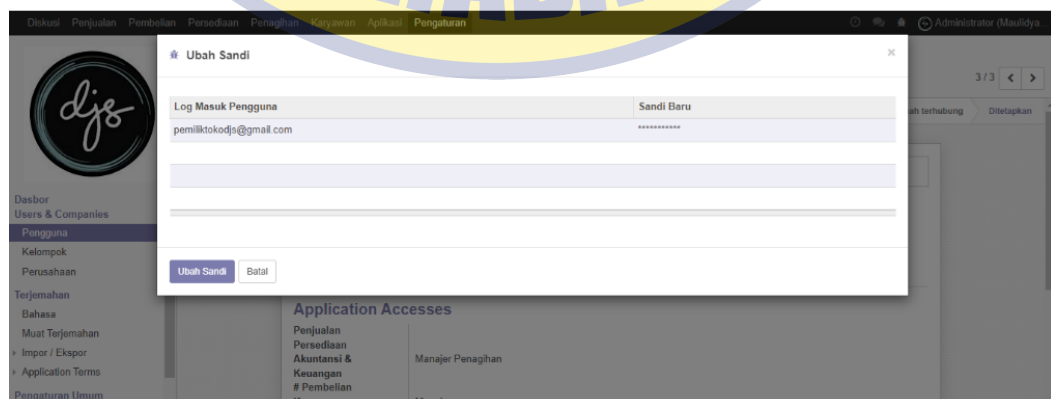
#### 4.3.7.8 Mengatur Hak Akses pada Pemilik Toko DJS

Pengguna kedua untuk pengaturan hak akses adalah Pemilik Toko DJS, Pemilik Toko DJS memiliki hak akses untuk mengelola laporan keuangan dan membuat data karyawan. Langkah pertama adalah membuat pengguna baru dengan mengakses rute **Pengaturan > Pengguna > Pengguna**. Setelah itu, klik **Buat** dan sistem akan menampilkan seperti pada Gambar 4.83.



Gambar 4.83 Form Membuat Pengguna Baru Pemilik Toko DJS

Setelah menyelesaikan pembuatan pengguna baru, tindakan selanjutnya adalah melakukan klik pada tombol yang tersedia dan mengisi password yang ditetapkan oleh administrator seperti pada Gambar 4.84.



Gambar 4.84 Password Pengguna Pemilik Toko DJS

#### 4.4 Uji Coba Sistem

Setelah pembangunan sistem selesai, pengujian dilakukan menggunakan metode *blackbox* tanpa memahami detail teknis atau komponen implementasinya. Pada hasil pengujian sistem dapat dinilai dengan melihat tabel *test case* untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut berjalan dengan baik.

Tabel 4.2 Uji Coba Sistem

Uji Coba	Langkah-langkah	Output yang diharapkan	Hasil Pengujian
<i>Login</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masukan email dan kata sandi yang telah dibuat sebelumnya.</li> <li>Klik tombol “log masuk”.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada kesalahan pada sesi <i>login</i>.</li> </ol>	Sesuai
Karyawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Klik modul “Karyawan”</li> <li>Klik tombol “buat”.</li> </ol> <p>Mengisi <i>form</i> data karyawan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada kesalahan saat mengakses Modul Karyawan.</li> <li>Tidak ada kesalahan dalam pengisian <i>form</i> data karyawan.</li> </ol>	Sesuai
Persediaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Klik modul “Inventory”</li> <li>Klik menu “produk”</li> <li>Klik tombol “buat”</li> <li>Menginput nama produk, tipe produk, serta harga jual produk.</li> <li>Cek keluar masuknya produk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada kesalahan saat mengakses Modul Persediaan.</li> <li>Tidak ada kesalahan dalam penginputan data-data produk.</li> <li>Tidak ada kesalahan dalam pengecekan stok produk.</li> </ol>	Sesuai

Sumber: Hasil Penelitian Diolah Kembali

Tabel 4.2 Uji Coba Sistem (Lanjutan)

Uji Coba	Langkah-langkah	Output yang diharapkan	Hasil Pengujian
Penagihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klik modul “Penagihan”</li> <li>2. Mengecek semua laporan transaksi Pembelian dan Penjualan.</li> <li>3. Klik Menu “Laporan PDF” lalu klik “Audit Jurnal” Mengisi <i>form</i> audit jurnal.</li> <li>4. Klik tombol “Cetak” Laporan audit jurnal dapat di download.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada masalah saat mengakses Modul Penagihan.</li> <li>2. Tidak ada kesalahan saat melakukan pengecekan laporan transaksi.</li> <li>3. Tidak ada kesalahan dalam pengisian <i>form</i> audit jurnal dan mencetak laporan audit jurnal.</li> </ol>	Sesuai
Penjualan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klik modul “Penjualan”</li> <li>2. Klik Menu “Pelanggan” lalu klik “buat”. Menambahkan data pelanggan.</li> <li>3. Klik menu “Order” lalu klik “buat”. Mengisi <i>form</i> order penjualan.</li> <li>4. Klik tombol “Rekam Pembayaran” Mengisi <i>form</i> pembayaran.</li> <li>5. Klik tombol “Cetak Faktur” Faktur dapat di download.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada kesalahan saat mengakses Modul Penjualan.</li> <li>2. Tidak ada kesalahan dalam penginputan data Pemasok.</li> <li>3. Tidak ada kesalahan dalam pengisian <i>form</i> order penjualan.</li> <li>4. Tidak ada kesalahan dalam melakukan pembayaran</li> <li>5. Tidak ada kesalahan dalam mencetak faktur.</li> </ol>	Sesuai

Sumber: Hasil Penelitian Diolah Kembali

Tabel 4.2 Uji Coba Sistem (Lanjutan)

Uji Coba	Langkah-langkah	Output yang diharapkan	Hasil Pengujian
Pembelian	1. Klik modul “Pembelian” 2. Klik Menu “Pemasok” lalu klik “buat”. Menambahkan data pemasok. 3. Klik menu “Order Pembelian” lalu klik “buat”. Mengisi <i>form</i> order pembelian. 4. Klik menu “Tagihan Pemasok” lalu klik “buat”. Mengisi <i>form</i> tagihan pemasok. 5. Klik tombol “Rekam Pembayaran” Mengisi <i>form</i> pembayaran. 6. Klik tombol “Cetak Faktur” Faktur dapat di download.	1. Tidak ada kesalahan saat mengakses Modul Pembelian. 2. Tidak ada kesalahan dalam penginputan data Pemasok. 3. Tidak ada kesalahan dalam pengisian <i>form</i> order pembelian. 4. Tidak ada kesalahan dalam pengisian <i>form</i> tagihan pemasok. 5. Tidak ada kesalahan dalam melakukan pembayaran 6. Tidak ada kesalahan dalam mencetak faktur.	Sesuai

Sumber: Hasil Penelitian Diolah Kembali

Hasil Tabel 4.2 uji coba sistem ERP Odoo yang telah diterapkan pada proses bisnis Toko DJS dengan menggunakan Modul *Purchase, Inventory, Sales, Accounting, dan Human Resource* sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pelaksanaan pengujian dilakukan oleh pemilik Toko DJS. Menunjukkan proses implementasi ERP berjalan dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna.